



**PENGARUH *PERFORMANCE EXPECTANCY* DAN *EFFORT EXPECTANCY* TERHADAP *BEHAVIORAL INTENTION*
PENGGUNA *BSI MOBILE* PADA MAHASISWA PROGRAM
STUDI PERBANKAN SYARIAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH JAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi
Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah**

Disusun oleh:

AURA SALSABIL AZZAHRA

NPM: 2018570064

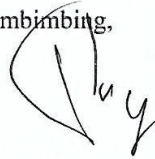
**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
1443 H/2022 M**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Performance Expectancy dan Effort Expectancy terhadap Behavioral Intention Pengguna BSI Mobile pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Jakarta*” yang disusun oleh **Aura Salsabil Azzahra**, Nomor Pokok Mahasiswa: **2018570064**, Program Studi Perbankan Syariah disetujui untuk diajukan pada sidang skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 9 Juni 2022

Pembimbing,



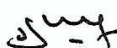
Moh. Khoirul Anam, S.E., M.Ak.

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI






Skripsi yang berjudul: **Pengaruh *Performance Expectancy* dan *Effort Expectancy* terhadap *Behavioral Intention* Pengguna BSI Mobile pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Jakarta** disusun oleh **Aura Salsabil Azzahra**, Nomor Pokok Mahasiswa: **2018570064**. Telah diujikan pada hari/tanggal: Rabu, 27 Juli 2022 telah diterima dan disahkan dalam sidang skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Dr. Sopa, M.Ag.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.Ag.</u> Ketua		18 - 08 - 2022
<u>Dr. Suharsiwi, M.Pd.</u> Sekretaris		11/08-2022
<u>Moh. Khoirul Anam, S.E., M.Ak.</u> Pembimbing		10-08-2022
<u>Hamli Syaifullah, SE.Sy., M.Si.</u> Anggota Penguji I		10-08-22
<u>Dina Febriani, S.E., M.M.</u> Anggota Penguji II		10 - 08 - 22

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aura Salsabil Azzahra
NPM : 2018570064
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Performance Expectancy* dan *Effort Expectancy* terhadap *Behavioral Intention* Pengguna BSI *Mobile* pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Jakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 9 Dzulqa'dah 1443 H
9 Juni 2022 M

Yang Menyatakan,


Aura Salsabil Azzahra

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi Perbankan Syariah

Skripsi 9 Juni 2022

Aura Salsabil Azzahra

2018570064

Pengaruh *Performance Expectancy* dan *Effort Expectancy* terhadap *Behavioral Intention* Pengguna BSI *Mobile* pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Jakarta

xi + 84 Halaman + 7 Lampiran

ABSTRAK

Perkembangan digital pada sektor perbankan mengalami kemajuan yang pesat, terbukti dari banyaknya pengguna *mobile banking*. Namun pada faktanya, *mobile banking* belum menjadi pilihan utama masyarakat Indonesia dalam melakukan transaksi. Penggunaan aplikasi *mobile banking* masih kalah dengan penggunaan jenis transaksi lainnya. Dalam hal ini apakah BSI *Mobile* sebagai bentuk perkembangan digitalisasi bank syariah di Indonesia membuktikan apakah suatu teknologi dapat diterima dengan menggunakan pendekatan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rumusan masalah asosiatif. Desain penelitian yang digunakan adalah survei dengan alat pengumpulan data pokoknya adalah kuesioner. Responden dalam penelitian ini sebanyak 94 mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji prasyarat analisis, dan hipotesis statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *performance expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*, sedangkan *effort expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*. Sementara *performance expectancy* dan *effort expectancy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.

Kata kunci: *Mobile Banking, Performance Expectancy, Effort Expectancy, Behavioral Intention.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Performance Expectancy* dan *Effort Expectancy* terhadap *Behavioral Intention* Pengguna *BSI Mobile* pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Jakarta” dengan tepat waktu.

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2022.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis di dalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga kendala itu tidak terlalu berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Dr. Ma'mun Murod, M.Si., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Dr. Sopa, M.Ag., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Dina Febriani, S.E., MM., Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. M. Khoirul Anam, S.E., M.Ak., Dosen Pembimbing dalam penelitian ini.
5. Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah menjadi responden penelitian.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi terbaik.
7. Kepada orang tua yang telah memberikan dukungan moril dan dukungan materil sehingga memperlancar keberhasilan studi.
8. Kepada teman-teman mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah 2018, terima kasih untuk semangat dan motivasinya dalam perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Jakarta, 9 Dzulqa'dah 1443 H
9 Juni 2022 M

Penulis,

Aura Salsabil Azzahra

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Kegunaan Hasil Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS.....	10
A. Landasan Teoritis	10
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir	34
D. Perumusan Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Tujuan Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Metode Penelitian	39
D. Variabel Penelitian	41
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data	43

G. Instrumen Penelitian	46
H. Teknik Analisis Data	48
I. Hipotesis Statistik	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi Data	54
B. Uji Persyaratan Analisis	61
C. Pengujian Hipotesis	74
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran-saran	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Penelitian yang Relevan.....	28
Tabel 2: Skala Likert.....	44
Tabel 3: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	47
Tabel 4: Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi	50
Tabel 5: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 6: Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	60
Tabel 7: Hasil Uji Validitas Variabel <i>Performance Expectancy</i>	61
Tabel 8: Hasil Uji Validitas Variabel <i>Effort Expectancy</i>	64
Tabel 9: Hasil Uji Validitas Variabel <i>Behavioral Intention</i>	66
Tabel 10: Hasil Uji Reliabilitas.....	67
Tabel 11: Hasil Uji Multikolonieritas	69
Tabel 12: Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi	70
Tabel 13: Hasil Uji Autokorelasi	71
Tabel 14: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	73
Tabel 15: Hasil Uji T.....	74
Tabel 16: Hasil Uji F.....	77
Tabel 17: Hasil <i>Adjusted R Square</i>	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: SMS <i>Mobile Banking Channel</i> 2020-2021	2
Gambar 2: Transaksi <i>Offline</i>	3
Gambar 3: Transaksi <i>Online</i>	3
Gambar 4: Skema Hubungan Antarvariabel dalam Model UTAUT	16
Gambar 5: Kerangka Berpikir	35
Gambar 6: Konstelasi Hubungan X dan Y	40
Gambar 7: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Gambar 8: Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	60
Gambar 9: Hasil Uji Normalitas	68
Gambar 10: Hasil Uji Heteroskedastisitas	72

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Bimbingan Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 2: Lembar Konsultasi Penulisan Skripsi
- Lampiran 3: Instrumen Penelitian (Hasil Akhir Setelah Uji Coba)
- Lampiran 4: *Output* SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 5: Data Hasil Penelitian
- Lampiran 6: *Output* SPSS Uji Persyaratan Analisis
- Lampiran 7: *Output* SPSS Hasil Hipotesis Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi saat ini berkembang pesat, saat ini kita berada dalam era revolusi industri 4.0 yaitu memanfaatkan sepenuhnya teknologi yang muncul dan pengembangan mesin dan alat yang cepat untuk mengatasi tantangan global dalam rangka meningkatkan tingkat industri.¹ Revolusi industri 4.0 menjadikan setiap kegiatan mengadopsi kemudahan dan kecepatan teknologi, sehingga saat ini teknologi menjadi fasilitas pendukung bagi kehidupan manusia seakan teknologi menjadi kebutuhan dasar yang tidak kalah penting dan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia.²

Berdasarkan data yang dirilis Hootsuite (*We are Social*) pada Januari 2021, Indonesia memiliki total populasi sebanyak 274,9 juta jiwa, pengguna *mobile* sebanyak 345,3 juta atau 125,6% dari jumlah populasi di Indonesia, dan *internet users* sebanyak 202,6 juta atau 73,7% dari jumlah populasi di Indonesia.³ Data tersebut menunjukkan bahwa banyaknya pengguna *mobile* serta internet membuktikan bahwa kecepatan dan kemajuan teknologi nyata adanya. Dengan begitu kemajuan teknologi menuntut berbagai sektor untuk memanfaatkan digitalisasi ini, termasuk pada sektor perbankan.

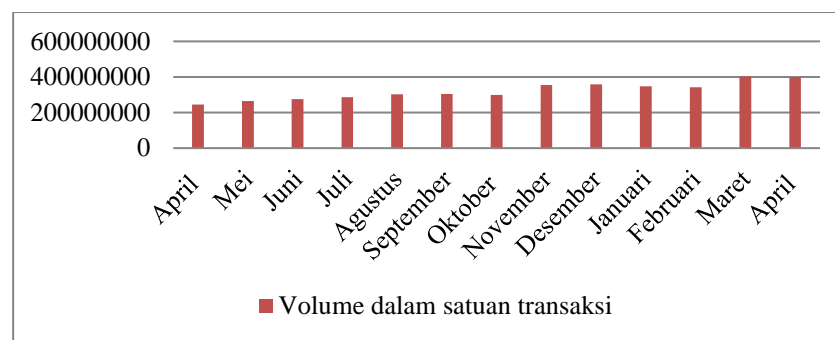
¹Ngakan Timur Antara, *et.al.*, *Making Indonesia 4.0 – Transformasi Industri Manufaktur Nasional ke Industri 4.0*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI Yogyakarta, 2019), h. 90.

²Amar Ahmad, “Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi: Akar Revolusi dan Berbagai Standarnya”, dalam *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 13, No. 1, 2012, h. 138.

³Hootsuite (*We are Social*), “*Indonesia Digital Report 2021, Digital 2021: Indonesia*” (<https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>), diakses pada tanggal 9 Mei 2022.

Hasil survei yang dirilis oleh Prince waterhouse Coopers (PwC) pada tahun 2018 mencatat bahwa 86% dari responden memilih *mobile banking* sebagai komponen strategi digital, diikuti dengan *internet banking* dengan total 68% dari responden yang memilih, dan 48% memilih ATM sebagai komponen strategi digital.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa *mobile banking* berdasarkan aplikasi yang berbasis *smartphone* merupakan komponen utama dari strategi digital oleh sektor perbankan di Indonesia.

Gambar 1: SMS Mobile Banking Channel 2020-2021



Sumber: Bank Indonesia (2021)

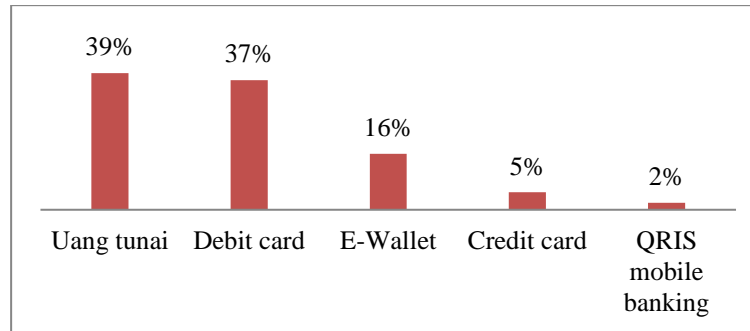
Berdasarkan data yang dirilis oleh Bank Indonesia, tercatat pengguna SMS/*Mobile banking* memiliki volume transaksi yang terus mengalami peningkatan. Pada April 2021 terdapat 400,320,467 transaksi.⁵ Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan digital pada sektor perbankan mengalami kemajuan yang pesat. Namun pada faktanya, *mobile banking* belum menjadi

⁴Prince waterhouse Coopers (PwC), “PwC Survey: *Digital Banking in Indonesia 2018*” (<https://www.pwc.com/id/en/publications/assets/financialservices/digital-banking-survey-2018-pwcid.pdf>), diakses pada tanggal 8 Mei 2022.

⁵Bank Indonesia, “*Transaksi Delivery Channel*” (<https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/ssp/transaksi-delivery-channel.aspx>), diakses pada tanggal 20 September 2021.

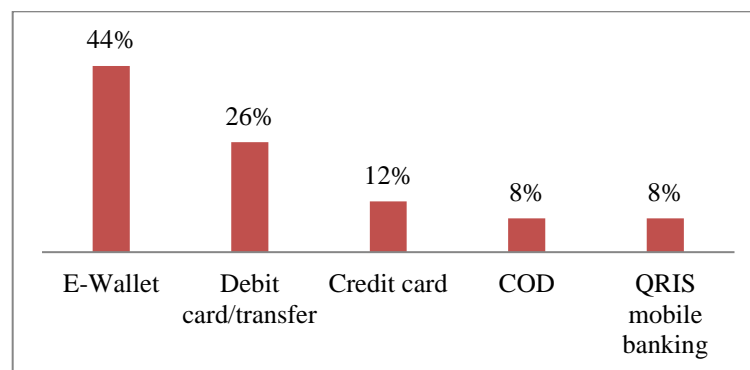
pilihan utama masyarakat Indonesia dalam melakukan transaksi. Penggunaan aplikasi *mobile banking* masih kalah dengan penggunaan transaksi lainnya.⁶

Gambar 2: Transaksi Offline



Sumber: Marketeers (2020)

Gambar 3: Transaksi Online



Sumber: Marketeers (2020)

Hasil survei yang dilakukan MarkPlus Inc. selama pandemi *Covid-19* menunjukkan bahwa *e-wallet* menjadi pilihan utama dalam transaksi *online* dan uang tunai masih menjadi pilihan dalam transaksi *offline*.⁷

⁶Merdeka, “Survei: Dompok Digital Paling Banyak Digunakan dalam Transaksi Online Selama Pandemi” (<https://www.merdeka.com/uang/survei-dompok-digital-paling-banyak-digunakan-dalam-transaksi-online-selama-pandemi.html>), diakses pada tanggal 21 September 2021.

⁷Alfredo Pakidi, dalam *The 2nd Series Industry Roundtable (Episode 8) Banking Industry Perspective*, 29 September 2020.

Di sisi lain, perkembangan teknologi dan informasi dapat mengalami kesenjangan digital di kalangan masyarakat. Kesenjangan digital saat ini adalah bagaimana individu menggunakan teknologi dan informasi pada perangkat yang dimilikinya, apakah kesadaran untuk memahami dan merasakan manfaat dari teknologi tersebut tinggi atau tidak. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2019-2020, penetrasi pengguna internet Indonesia didominasi oleh kelompok usia 15-19 tahun (91%), disusul oleh kelompok usia 20-24 tahun (88,5%). Berdasarkan hasil survei tersebut pengguna internet didominasi oleh kelompok anak muda seperti pelajar dan mahasiswa.⁸

Pada tahun 2021 tiga bank Syariah di Indonesia, yaitu BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri bergabung menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Dengan bergabungnya ketiga bank tersebut, maka layanan *mobile banking* Mandiri Syariah *Mobile* telah di *update* mejadi BSI *Mobile* dan nasabah mulai beralih ke BSI *Mobile* sehingga sampai saat ini BSI *Mobile* telah diunduh lebih dari lima juta *user* di *Play Store*. Dengan begitu diharapkan kualitas aplikasi dan layanan BSI *Mobile* akan lebih baik dalam mengakses informasi maupun bertransaksi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis penggunaan BSI *Mobile* dengan pendekatan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang dikembangkan oleh Venkatesh, *et.al.* UTAUT adalah model pendekatan untuk menjelaskan perilaku pengguna

⁸Mariana Simanjuntak, *et.al.*, Pemasaran Digital Pariwisata Indonesia (Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 176.

terhadap penerimaan suatu teknologi, apakah *behavioral intention* secara langsung dipengaruhi oleh *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* serta *use behavioral* secara langsung dipengaruhi oleh *behavioral intention* dan *facilitating condotions*. Model UTAUT merupakan model penerimaan teknologi yang banyak digunakan saat ini. Model ini merupakan kombinasi dari delapan model yang dikembangkan sebelumnya, yaitu *Theory of Reasoned Action (TRA)*, *Technology Acceptance Model (TAM)*, *Theory of Planned Behavior (TPB)*, *Combined TAM & TPB (C-TAM-TPB)*, *Innovation Diffusion Theory (IDT)*, *Social Cognitive Theory (SCT)*, *Motivitional Model (MM)*, dan *Model of PC Utilization (MPCU)*.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua faktor utama yaitu, *performance expectancy* dan *effort expectancy* sebagai variabel bebas dan *behavioral intention* sebagai hasil akhir dari penelitian ini. Sehingga berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Performance Expectancy* dan *Effort Expectancy* terhadap *Behavioral Intention* Pengguna BSI Mobile pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Jakarta.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

⁹Venkatesh, *et.al.*, “*User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View*”, dalam *MIS Quarterly*, Vol. 27, No. 3, 2003, h. 428-432.

1. Penggunaan transaksi *mobile banking* masih kalah dengan penggunaan jenis transaksi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa *mobile banking* belum menjadi pilihan utama masyarakat untuk melakukan transaksi.
2. Kesenjangan digital dalam perkembangan teknologi dan informasi, yaitu bagaimana individu menggunakan teknologi dan informasi pada perangkat yang dimilikinya, apakah kesadaran untuk memahami dan merasakan manfaat dari teknologi tersebut tinggi atau tidak.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pembahasan dan lebih terarahnya penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah agar peneliti lebih mudah melakukan penelitian. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka batasan ruang lingkup penelitian ini akan mengkaji mengenai *behavioral intention* pengguna BSI *Mobile* dengan menggunakan variabel *performance expectancy* dan *effort expectancy* sebagai variabel independen pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, muncul pertanyaan-pertanyaan dari penulis mengenai penelitian ini, yang dijadikan pokok-pokok perumusan masalah, sebagai berikut:

1. Apakah *performance expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention* pada pengguna BSI *Mobile*?

2. Apakah *effort expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention* pada pengguna BSI *Mobile*?
3. Apakah *performance expectancy* dan *effort expectancy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention* pada pengguna BSI *Mobile*?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan pada bidang perbankan, khususnya perbankan syariah.

2. Kegunaan Praktisi

a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu bentuk penerapan ilmu yang diperoleh selama kuliah serta untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam industri perbankan.

b. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa lain untuk menjadi referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis dan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menentukan strategi dalam meningkatkan layanan BSI *Mobile*.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Dalam penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas

lima bab, masing-masing bab diuraikan yang secara garis besar dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, kegunaan hasil penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara terperinci yang memuat landasan teoritis, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi rancangan penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini. Pada bab ini terdiri dari tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang akan diberikan penulis kepada pihak lain yang membutuhkan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teoritis

1. *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT)

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) adalah teori yang dikembangkan oleh Venkatesh, Morris, Davis, dan Davis. UTAUT dikembangkan sebagai gabungan (*unified*) dari delapan model penerimaan yang sudah ada dan sudah terpublikasi menjadi kesatuan teori mengenai penerimaan penggunaan terhadap teknologi.¹ Kedelapan model yang telah dikembangkan sebelumnya, meliputi:

a. *Theory of Reasoned Action* (TRA)

Ditarik dari psikologi sosial, *Theory of Reasoned Action* (TRA) adalah salah satu teori perilaku manusia yang paling mendasar dan berpengaruh.² TRA adalah teori perilaku yang pertama kali diperkenalkan oleh Fishbein dan Ajzen. Teori ini memformulasikan bahwa kecenderungan individu untuk berperilaku (*behavioral intention*) adalah faktor utama dari perilaku seseorang (*individual behavior*).

Behavioral intention tergantung pada sikap seseorang (*the attitude of a person*) terhadap tindakan atau perilaku dan norma

¹Edi Purwanto, *Technology Adoption: A Conceptual Framework*, (Tangerang: Yayasan Pendidikan Philadelphia, 2020), h. 55.

²Edi Purwanto, *ibid.*

subjektif (*the subjective norm*) yang ada di sekitar tempat terjadinya perilaku.³

b. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) dirancang untuk memprediksi penerimaan dan penggunaan teknologi informasi di tempat kerja. Tidak seperti TRA, konseptualisasi akhir TAM mengecualikan konstruk sikap untuk menjelaskan niat dengan lebih baik. TAM telah banyak diterapkan pada beragam teknologi dan pengguna.⁴

TAM adalah teori tentang perilaku yang pertama kali dikembangkan oleh Davis tahun 1986. TAM digunakan untuk mengukur mengapa sikap (*attitude*) dan kepercayaan (*beliefs*) konsumen dapat berpengaruh terhadap perilaku konsumen dalam menerima atau menolak produk sistem informasi. Dalam TAM, terdapat dua determinan utama sebagai dasar hubungan terkait penggunaan sistem, yaitu *perceived usefulness* diartikan sejauh mana seseorang yakin bahwa penggunaan sistem akan meningkatkan performansinya atau bermanfaat dan *perceived ease of use* diartikan sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan sistem tertentu tidak memerlukan usaha yang keras atau dengan kata lain mudah.⁵

³Indrawati, et.al., *Perilaku Konsumen Individu dalam Mengadopsi Layanan Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), h. 18.

⁴Edi Purwanto, *op.cit.*, h. 55-56.

⁵Indrawati, et.al., *op.cit.*, h. 20.

c. *Motivational Model* (MM)

Motivational Model (MM) adalah teori tentang perilaku yang untuk pertama kalinya diperkenalkan ke dalam domain sistem informasi oleh Davis, Bagozzi, dan Warshaw tahun 1992 untuk mengidentifikasi tingkat adopsi dan penggunaan teknologi baru.

Variabel utama dari MM adalah *intrinsic* dan *extrinsic motivation*. *Intrinsic motivation* adalah persepsi bahwa pengguna berperilaku karena proses melakukan aktivitas. Dengan kata lain, perilaku didorong oleh kesenangan atau ketertarikan untuk melakukan aktivitas tersebut, bukan karena untuk mendapatkan hasil lain seperti hadiah atau imbalan yang bersifat instrumental. Sedangkan *extrinsic motivation* adalah persepsi bahwa pengguna akan melakukan aktivitas apabila aktivitas tersebut akan memperoleh hasil tertentu bersifat instrumental, seperti peningkatan kinerja, bayaran, atau promosi.⁶

d. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) memperpanjang TRA dengan menambahkan konstruk kontrol perilaku (*perceived behavior control*) yang dirasakan.⁷ Dalam teori yang dikembangkan oleh Icak Ajzen pada tahun 1985, *perceived behavioral control* didefinisikan sebagai persepsi dari kendala internal dan eksternal pada perilaku.

⁶Indrawati, *et.al.*, *op.cit.*, h. 24.

⁷Edi Purwanto, *op.cit.*, h. 56.

Perceived control behavior inilah yang merupakan perbedaan nyata antara TRA dan TPB.⁸

e. *Combined TAM and TPB (C-TAM-TPB)*

Teori *Combined TAM and TPB (C-TAM-TPB)* adalah teori yang mengkombinasikan antara teori TAM dan TPB, teori ini dikembangkan oleh Taylor dan Todd tahun 1995. Teori ini mengkombinasikan prediktor TPB dengan *perceived usefulness* dari TAM untuk menghasilkan *hybrid model*. Dengan penambahan prediktor *perceived usefulness* tersebut, konstruk utama dari model ini meliputi *attitude toward behavior*, *subjective norm*, *perceived behavioral control*, dan *perceived usefulness*.⁹

f. *Model of Personal Computer Utilization (MPCU)*

Model of Personal Computer Utilization (MPCU) pada dasarnya diambil dari teori perilaku manusia yang dikemukakan oleh Triandis pada tahun 1977. Dalam konteks penelitian sistem informasi, teori ini diperkenalkan oleh Thompson, *et.al.* pada tahun 1991 dan digunakan untuk memprediksi pemanfaatan *Personal Computer (PC)*.

Ada enam variabel utama dalam MPCU, yaitu *job-fit* diartikan sejauh mana individu yakin bahwa dengan menggunakan teknologi maka akan meningkatkan performansinya, *complexity* didefinisikan

⁸Indrawati, *et.al.*, *op.cit.*, h. 19.

⁹Indrawati, *et.al.*, *op.cit.*, h. 22.

sejauh mana inovasi dipersepsikan sulit untuk dipahami dan digunakan, *long-term consequence* diartikan sebagai hasil yang diharapkan di masa yang akan datang, *affect toward use* adalah perasaan senang, gembira, depresi, atau tidak suka dikaitkan dengan individu dalam melakukan perilaku tertentu, *social factors* adalah internalisasi individu dari kultur subjektif kelompok referensinya dan kesepakatan interpersonal yang dibuat dengan orang lain dalam situasi sosial yang spesifik, dan *facilitating conditions* adalah persyaratan yang mendukung pengguna yang akan mempengaruhi pemanfaatan sistem.¹⁰

g. *The Innovation Diffusion Theory (IDT)*

Beralas dalam sosiologi, *the Innovation Diffusion Theory (IDT)* telah digunakan sejak 1960-an untuk mempelajari berbagai inovasi.¹¹ IDT adalah teori tentang perilaku yang pertama kali dikembangkan oleh Everett M. Rogers dalam bukunya yang berjudul *Diffusion of Innovations*.¹²

Dalam sistem informasi, IDT mengadaptasi karakteristik inovasi untuk menyempurnakan serangkaian konstruksi yang dapat digunakan untuk mempelajari penerimaan teknologi individu.¹³ Dalam hal ini, IDT pertama kali dikembangkan oleh Moore dan Bensabat pada tahun 1991. Konstruksi dalam teori ini terdiri dari

¹⁰Indrawati, *et.al.*, *op.cit.*, h. 24.

¹¹Edi Purwanto, *op.cit.*, h. 57.

¹²Indrawati, *et.al.*, *op.cit.*, h. 25.

¹³Edi Purwanto, *op.cit.*, h. 57.

delapan konstruk inti, yaitu *relative advantage*, *ease of use*, *image*, *trialability*, *visibility*, *compatibility*, *results demonstrability*, dan *voluntariness of use*.¹⁴

h. *The Social Cognitive Theory (SCT)*.

The Social Cognitive Theory (SCT) merupakan salah satu teori perilaku manusia yang paling kuat. SCT diperluas untuk konteks pemanfaatan komputer. Pada model perluasan ini mempelajari penggunaan komputer tetapi sifat dan teori yang mendasarinya memungkinkan untuk diperluas untuk penerimaan dan penggunaan teknologi informasi secara umum.¹⁵

SCT adalah teori yang dikembangkan oleh Compeau dan Higgins pada tahun 1995 yang terdiri dari lima konstruk inti. *Outcome expectantion performance* diartikan sebagai konsekuensi terkait dengan performansi dari perilaku tertentu, misalnya hasil yang terkait dengan pekerjaan. *Outcome expectation personal* diartikan sebagai konsekuensi yang terkait dengan personal dari perilaku tertentu, misalnya penghargaan atau perasaan berhasil. *Self-efficacy* adalah penilaian kemampuan seseorang menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugas tertentu. *Affect* adalah kegembiraan seseorang dalam perilaku tertentu, misalnya

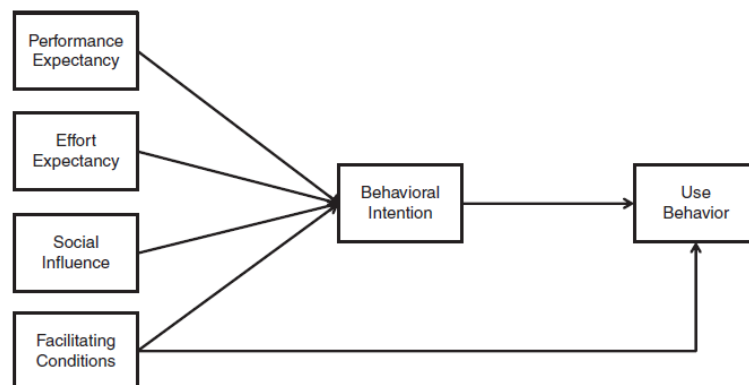
¹⁴Indrawati, *et.al.*, *op.cit.*, h. 25.

¹⁵Edi Purwanto, *op.cit.*, h. 58.

menggunakan komputer. *Anxiety* adalah reaksi emosional ketika melakukan perilaku tertentu.¹⁶

Dalam model UTAUT ini terdapat tiga variabel yang secara langsung mempengaruhi *behavioral intention*, yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, dan *social influence* serta dua faktor yang secara langsung mempengaruhi *use behavior*, yaitu *behavioral intention* dan *facilitating conditions*. UTAUT mampu menjelaskan 70% variasi pada minat penggunaan teknologi, nilai yang lebih tinggi dibandingkan delapan model sebelumnya yang hanya memiliki daya prediksi antara 17-53%.¹⁷

Gambar 4: Skema Hubungan Antarvariabel dalam Model UTAUT



Sumber: Venkatesh, *et.al.* (2003)

a. *Use Behavior*

Use behavior didefinisikan sebagai perilaku penggunaan diukur dari frekuensi penggunaan aplikasi pesan instan.¹⁸

¹⁶Indrawati, *et.al.*, *op.cit.*, h. 30-31.

¹⁷Indrawati, *et.al.*, *op.cit.*, h. 32.

¹⁸Indrawati, *et.al.*, *op.cit.*, h. 95.

b. *Behavioral Intention*

Behavioral intention menunjukkan sejauh mana seseorang akan menggunakan suatu teknologi di masa yang akan datang. Hal ini ditunjukkan dengan keinginan seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut.¹⁹

c. *Performance Expectancy*

Performance expectancy didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan individu bahwa menggunakan suatu sistem mampu membantunya untuk memperoleh manfaat pada kinerja pekerjaan. Terdapat lima konstruk dari model yang berbeda mengenai *performance expectancy*, yaitu *perceived usefulness* (TAM/TAM2 dan C-TAM-TPB), *extrinsic motivation* (MM), *job-fit* (MPCU), *relative advantage* (IDT), dan *outcome expectation* (SCT).

1) *Perceived Usefulness*

Perceived usefulness didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan performansi kerjanya.

2) *Extrinsic Motivation*

Extrinsic motivation merupakan persepsi dimana seseorang akan mau melakukan aktivitas tertentu karena hal tersebut dianggap penting untuk mencapai hasil yang terpisah dari aktivitas itu sendiri, misalnya peningkatan kinerja, bayaran, atau promosi.

¹⁹Indrawati, *et.al.*, *op.cit.*, h. 45.

3) *Job-fit*

Job-fit didefinisikan sebagai kemampuan sistem dalam meningkatkan performansi kerja individu.

4) *Relative Advantage*

Relative advantage didefinisikan sebagai sejauh mana menggunakan inovasi dipersepsikan lebih baik dibandingkan keadaan sebelumnya.

5) *Outcome Expectation*

Outcome expectation diartikan sebagai konsekuensi dari sebuah perilaku. Menurut bukti empiris, mereka dibagi menjadi harapan suatu kinerja (berhubungan dengan suatu pekerjaan) dan harapan pribadi (tujuan seseorang).²⁰

d. *Effort Expectancy*

Effort expectancy diartikan sebagai tingkat kemudahan penggunaan suatu sistem. Terdapat tiga konstruk *effort expectancy* dari model yang sudah ada, yaitu terdiri dari *perceived ease of use* (TAM/TAM2), *complexity* (MPCU), dan *ease of use* (IDT).

1) *Perceived Ease of Use*

Perceived ease of use merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sebuah sistem akan bebas dari upaya tertentu (*free of effort*).

²⁰Indrawati, et.al., op.cit., h. 36.

2) *Complexity*

Complexity didefinisikan sebagai sejauh mana sistem dipersepsikan sulit untuk dipahami dan digunakan.

3) *Ease of Use*

Ease of use didefinisikan sebagai sejauh mana sebuah inovasi dipersepsikan sulit untuk digunakan oleh konsumen.²¹

e. *Social Influence*

Social influence didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa orang lain dapat mempengaruhi perilaku untuk menggunakan suatu teknologi. Kerangka konstruk ini merupakan representasi dari *subjective norm* pada TRA, TAM2, TPB/DTPB dan C-TAM-TPB, *social factors* dalam MPCU, dan *image* dalam IDT.

1) *Subjective Norm*

Subjective norm didefinisikan sebagai persepsi seseorang bahwa orang-orang terpenting baginya berpikir ia seharusnya atau tidak seharusnya melakukan perilaku tertentu.

2) *Social Factors*

Social factors didefinisikan sebagai internalisasi individu terhadap kultur kelompok referensinya dan kesepakatan interpersonal yang telah individu buat dengan orang lain, dalam situasi sosial tertentu.

²¹Indrawati, *et.al.*, *op.cit.*, h. 38.

3) *Image*

Image merupakan sejauh mana inovasi dianggap dapat meningkatkan citra atau status seseorang dalam sistem sosialnya.²²

f. *Facilitating Conditions*

Facilitating conditions didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa infrastruktur organisasional dan teknikal tersedia untuk mendukung operasional sistem. Kerangka konstruk dari variabel ini diambil dari *perceived behavioral control*, *facilitating conditions*, dan *compatibility*.

1) *Perceived Behavioral Control*

Perceived behavioral control mencerminkan persepsi terhadap kendala internal maupun eksternal pada perilaku dan meliputi *self-efficacy*, *resource facilitating conditions*, dan *technology facilitating conditions*.

2) *Facilitating Conditions*

Facilitating conditions diartikan sebagai faktor objektif yang membuat seseorang mudah menggunakan teknologi tertentu.

3) *Compability*

Compability didefinisikan sebagai sejauh mana sebuah inovasi dianggap konsisten terhadap nilai, kebutuhan, dan pengalaman dari *potential adopters*.²³

²²Indrawati, *et.al.*, *op.cit.*, h. 39-40.

2. *Mobile Banking*

a. Pengertian *Mobile Banking*

Mobile banking merupakan realisasi perkembangan teknologi dan informasi di bidang perbankan saat ini. *Mobile banking* menjadi salah satu layanan perbankan melalui media elektronik atau disebut *electronic banking*, hal ini tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/15/PBI/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, yaitu Layanan Perbankan Melalui Media Elektronik atau disebut *Electronic Banking* adalah layanan yang memungkinkan nasabah bank memperoleh informasi, melakukan komunikasi, melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik.²⁴

Mobile banking merupakan fasilitas bank yang memiliki kesamaan dengan *internet banking* yaitu berbasis internet dengan perbedaan yaitu dalam *mobile banking* dimana nasabah terlebih dahulu harus mengunduh aplikasi *mobile banking* dan aplikasi tersebut hanya bisa digunakan pada *smartphone* atau *tablet*. Penggunaan *mobile banking* memungkinkan nasabah untuk lebih

²³Indrawati, *et.al.*, *op.cit.*, h. 41.

²⁴Peraturan Bank Indonesia Nomor: 9/15/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum (<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-bank-indonesia/Pages/peraturan-bank-indonesia-nomor-9-15-pbi-2007.aspx>), diakses pada 21 September 2021.

mudah melakukan kegiatan perbankan mereka tanpa batas dengan ruang dan waktu.²⁵

b. Manfaat *Mobile Banking*

Mobile banking adalah salah satu layanan perbankan dengan menerapkan teknologi informasi. *Mobile banking* merupakan layanan yang disediakan oleh bank untuk nasabah agar mempermudah dalam kegiatan perbankan. Selain itu, banyak manfaat dan keunggulan *mobile banking*, antara lain:

- 1) Transfer dana antar rekening atau ke bank lain.
- 2) Informasi saldo dan mutasi rekening.
- 3) Pembayaran tagihan kartu kredit, angsuran, asuransi, rekening listrik, dan air.
- 4) Pembayaran telepon, TV kabel, zakat, dan lain-lain.
- 5) Pembelian tiket transportasi, token listrik, pulsa HP, kouta data, dan lain-lain.
- 6) Layanan lainnya seperti informasi notifikasi rekening dan kurs valutas asing.²⁶

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan untuk mendukung penelitian ini. Hasil penelitian yang relevan juga menjadi referensi bagi penulis dalam penelitian ini.

²⁵Unggul Basoeky, *et.al.*, *Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Berbagai Aspek Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: CV Medina Sains Indonesia, 2021), h. 93.

²⁶Unggul Basoeky, *et.al.*, *ibid.*

1. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Fauzi, *et.al.* yang berjudul “Pengaruh *Behavioral Intention* terhadap *Use Behavior* pada Pengguna Aplikasi Transportasi *Online* (Studi Kasus pada Pengguna Go-Jek dan Grab di Kalangan Mahasiswa Telkom *University*)” menunjukkan bahwa *performance expectancy* mempengaruhi *behavioral intention* secara positif dan signifikan. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 200 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sample* serta analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM).²⁷
2. Penelitian yang dilakukan oleh Maharani Puspa Ayu Achiriani dan Imanuddin Hasbi yang berjudul “Pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Perceived Risk*, *Perceived Cost* terhadap *Behavioral Intention* pada Pengguna Dompot *Digital Dana* di Indonesia” menunjukkan hasil bahwa *performance expectancy* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *behavioral intention*. Penelitian ini memiliki jumlah responden sebanyak 400 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sample* dan analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM).²⁸

²⁷Achmad Fauzi, *et.al.*, “Pengaruh *Behavioral Intention* terhadap *Use Behavior* pada Pengguna Aplikasi Transportasi *Online* (Studi Kasus pada Pengguna Go-Jek dan Grab di Kalangan Mahasiswa Telkom *University*)”, dalam *e-Proceeding of Management*, Vol. 5, No. 2, 2018, h. 1790-1793.

²⁸Maharani Puspa Ayu Achiriani dan Imanuddin Hasbi, “Pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Perceived Risk*, *Perceived Cost* terhadap *Behavioral Intention* pada Pengguna Dompot *Digital Dana* di Indonesia”, dalam *e-Proceeding of Management*, Vol. 8, No. 1, 2021, h. 382-387.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rita dan Mita Handra Fitria yang berjudul “Faktor-faktor UTAUT dan *Trust* terhadap *Behavioral Intention* Pengguna BNI *Mobile Banking* pada Pekerja Migran Indonesia” menunjukkan bahwa *performance expectancy* tidak mempengaruhi *behavioral intention* pengguna BNI *mobile banking*. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 100 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dan teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM).²⁹
4. Penelitian yang dilakukan oleh Trie Handayani dan Sudiana yang berjudul “Analisis Penerapan UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi” menunjukkan bahwa variabel *effort expectancy* memberikan hasil yang tidak signifikan terhadap *behavioral intention*. Penelitian ini memiliki jumlah responden sebanyak 325 responden dengan teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM).³⁰
5. Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah Oktana Putri yang berjudul “Penerapan Metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dalam Memprediksi *Behavioral Intention* pada Pengguna *E-Commerce* Shopee di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry)” orang menunjukkan

²⁹Rita dan Mita Handra Fitria, “Analisis Faktor-faktor UTAUT dan *Trust* terhadap *Behavioral Intention* Pengguna BNI *Mobile Banking* pada Pekerja Migran Indonesia”, dalam *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 2, 2021, h. 931-935.

³⁰Trie Handayani dan Sudiana, “Analisis Penerapan UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi”, dalam *Jurnal Angkasa*, Vol. VII, No. 2, 2015, h. 178.

performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan facilitating conditions berdampak positif terhadap *behavioral intention*.

Pada penelitian ini jumlah responden sebanyak 100 responden dan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.³¹

6. Penelitian yang dilakukan oleh Novi Tri Utami yang berjudul “Analisis *Behavioral Intention* dan *Use Behavioral Digital Wallet* pada Mahasiswa S1 Universitas Negeri Semarang” menunjukkan bahwa secara positif dan signifikan *behavioral intention* dipengaruhi oleh *performance expectancy, facilitating conditions, hedonic motivation, habit, dan trust*. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 155 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sample* dan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan *Structural Equation Modeling - Partial Least Square (SEM-PLS)*.³²
7. Penelitian yang dilakukan oleh Shafira Rahmi Supriyanto yang berjudul “Evaluasi Penerimaan Modul Kepegawaian SIESTA Menggunakan Model UTAUT2” menunjukkan bahwa secara positif dan signifikan *behavioral intention* dipengaruhi oleh *performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, hedonic motivation, price value, dan habit*. Serta *behavioral intention* berpengaruh positif

³¹Hanifah Oktana Putri, “Penerapan Metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* dalam Memprediksi *Behavioral Intention* pada Pengguna *E-Commerce* Shopee di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry)”, *Skripsi Sarjana Ilmu Pendidikan Islam*, (Banda Aceh: Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2019), h. 63.

³²Novi Tri Utami, “Analisis *Behavioral Intention* dan *Use Behavioral Digital Wallet* pada Mahasiswa S1 Universitas Negeri Semarang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Semarang: Program Sarjana Universitas Negeri Semarang, 2020), h. 155.

terhadap *use behavior* dalam penggunaan SIESTA secara signifikan. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 359 responden dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *disproportionate stratified random sampling* dan analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling - Partial Least Square (SEM-PLS)*.³³

8. Penelitian yang dilakukan oleh Taufiq Chaidir, *et.al.*, yang berjudul “Penggunaan Aplikasi *Mobile Banking* pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Nusa Tenggara Barat: Pembuktian Model *Unified Theori of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*” menunjukkan bahwa determinan atau faktor penentu yang mempengaruhi niat berperilaku menggunakan *mobile banking* ada empat variabel yakni harapan kinerja, harapan usaha, dukungan sosial, dan kondisi fasilitas. Dari keempat variabel tersebut hanya harapan usaha yang tidak berpengaruh signifikan, sedangkan harapan kinerja, dukungan sosial, dan kondisi fasilitas berpengaruh signifikan terhadap niat berperilaku nasabah menggunakan *mobile banking* pada bank konvensional maupun bank syariah. Jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 100 responden pengguna *m-banking* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *judgement sampling* dan pengujian hipotesis menggunakan *Structural Equation Modeling - Partial Least Square (SEM-PLS)*.³⁴

³³Shafira Rahmi Supriyanto, “Evaluasi Penerimaan Modul Kepegawaian SIESTA Menggunakan Model UTAUT2”, *Skripsi Sarjana Sistem Informasi*, (Surabaya: Program Studi Sistem Informasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), h. 65-71.

³⁴Taufiq Chaidir, *et.al.*, “Penggunaan Aplikasi *Mobile Banking* pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Nusa Tenggara Barat: Pembuktian Model *Unified Theori of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*”, h. 75.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Laras yang berjudul “Analisis Penerimaan *Mobile Banking* Perbankan Syariah dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model*” menunjukkan bahwa *behavioral intention* mendapat hasil positif karena 90,3% responden menyatakan bahwa mereka berminat untuk menggunakan *mobile banking* syariah di masa yang akan datang. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 100 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* dan teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling - Partial Least Square* (SEM-PLS).³⁵
10. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Elsandro Yoga Pranantha yang berjudul “Pengaruh Kualitas Layanan dan Fitur Produk BSI *Mobile* Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Sleman” menunjukkan bahwa secara parsial kualitas layanan dan fitur produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah dan secara simultan layanan dan fitur produk BSI *Mobile* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah. Pada penelitian ini jumlah responden sebanyak 100 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.³⁶

³⁵Laras, “Analisis Penerimaan *Mobile Banking* Perbankan Syariah dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model*”, dalam *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Jakarta, 2020), h. 175.

³⁶Elsandro Yoga Pranantha, “Pengaruh Kualitas Layanan dan Fitur Produk BSI *Mobile* Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Sleman”, *Skripsi*

Tabel 1: Penelitian yang Relevan

No	Nama Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
1.	Achmad Fauzi, <i>et.al.</i>	Pengaruh <i>Behavioral Intention</i> terhadap <i>Use Behavior</i> pada Penggunaan Aplikasi Transportasi Online (Studi Kasus pada Pengguna Go-Jek dan Grab di Kalangan Mahasiswa Telkom University	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: <i>performance expectancy</i> dan <i>effort expectancy</i> • Variabel dependen: <i>behavioral intention</i> • Teknik pengambilan sampel: <i>non-probability sampling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: <i>facilitating conditions</i>, <i>price value</i>, dan <i>habit</i> • Variabel dependen: <i>use behavior</i> • Objek penelitian: aplikasi transportasi online (Go-Jek dan Grab) • Teknik analisis: <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) 	<ul style="list-style-type: none"> • Parsial: <i>facilitating conditions</i>, <i>performance expectancy</i>, dan <i>habit</i> memiliki pengaruh terhadap <i>behavioral intention</i>. <i>Habit</i> dan <i>behavioral intention</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>use behavior</i>. • Simultan: <i>facilitating conditions</i>, <i>performance expectancy</i>, dan <i>habit</i> berpengaruh terhadap <i>behavioral intention</i>
2.	Maharani Puspa Ayu Achiriani dan Imanuddin Hasbi	Pengaruh <i>Performance Expectancy</i> , <i>Effort Expectancy</i> , <i>Social Influence</i> , <i>Perceived Risk</i> , <i>Perceived Cost</i> terhadap <i>Behavioral Intention</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: <i>performance expectancy</i> dan <i>effort expectancy</i> • Variabel dependen: <i>behavioral intention</i> • Teknik pengambilan sampel: 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: <i>social influence</i>, <i>perceived risk</i>, dan <i>perceived cost</i> • Objek penelitian: dompet digital Dana • Teknik 	<ul style="list-style-type: none"> • Parsial: variabel <i>performance expectancy</i>, <i>effort expectancy</i>, <i>social influence</i>, <i>perceived risk</i>, <i>perceived cost</i> memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel <i>behavioral intention</i>

		pada Pengguna Dompot Digital Dana di Indonesia	<i>non-probability sampling</i>	analisis data: <i>Structural Equation Modeling (SEM)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Simultan: <i>perceived cost, effort expectancy, social influence, perceived risk</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>behavioral intention</i>
3.	Rita dan Mita Handra Fitria	Analisis Faktor-faktor UTAUT dan <i>Trust</i> terhadap <i>Behavioral Intention</i> Pengguna BNI <i>Mobile Banking</i> pada Pekerja Migran Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: <i>performance expectancy</i> dan <i>effort expectancy</i> • Variabel dependen: <i>behavioral intention</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: <i>facilitating condition, social influence, dan trust</i> • Objek penelitian: BNI <i>mobile banking</i> • Teknik pengambilan sampel: <i>probability sampling</i> • Teknik analisis data: <i>Structural Equation Modeling (SEM)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Parsial: <i>performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan trust</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>behavioral intention</i>. Sedangkan <i>facilitating conditions</i> memiliki pengaruh terhadap <i>behavioral intention</i> • Simultan: <i>performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, dan trust</i> terhadap <i>behavioral intention</i> secara simultan menunjukkan adanya pengaruh terhadap pengguna BNI <i>mobile banking</i>
4.	Trie Handayani dan	Analisis Penerapan Model	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: <i>performance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: <i>social</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Parsial: variabel <i>performance expectancy,</i>

	Sudiana	<p>UTAUT (<i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i>) terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik pada STTNAS Yogyakarta)</p>	<p><i>expectancy</i> dan <i>effort expectancy</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen: <i>behavioral intention</i> 	<p><i>influence</i> dan <i>facilitating conditions</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen: <i>use behavior</i> • Objek penelitian: Sistem Informasi Akademik pada STTNAS Yogyakarta • Teknik analisis data: <i>Structural Equation Modeling (SEM)</i> 	<p><i>social influence</i>, dan <i>facilitating conditions</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>behavioral intention</i>. Sedangkan variabel <i>effort expectancy</i> memberikan hasil yang tidak signifikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Simultan: <i>performance expectancy</i>, <i>effort expectancy</i>, <i>social influence</i>, dan <i>facilitating condition</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>behavioral intention</i>
5.	Hanifah Oktana Putri	<p>Penerapan Metode <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)</i> dalam Memprediks i <i>Behavioral Intentions</i> pada Penggunaan <i>E-Commerce</i> Shopee di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: <i>performance expectancy</i> dan <i>effort expectancy</i> • Variabel dependen: <i>behavioral intention</i> • Teknik analisis data: regresi linier berganda 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: <i>social influence</i> dan <i>facilitating conditions</i> • Objek penelitian: Shopee 	<ul style="list-style-type: none"> • Parsial: <i>performance expectancy</i>, <i>effort expectancy</i>, <i>social influence</i>, dan <i>facilitating conditions</i> memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap <i>behavioral intention</i> • Simultan: <i>performance expectancy</i>, <i>effort expectancy</i>, <i>social influence</i>, dan <i>facilitating conditions</i> secara keseluruhan memiliki dampak positif terhadap

					<i>behavioral intention</i>
6.	Novi Tri Utami	Analisis <i>Behavioral Intention</i> dan <i>Use Behavior Digital Wallet</i> pada Mahasiswa S1 Universitas Negeri Semarang	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: <i>performance expectancy</i> dan <i>effort expectancy</i> • Variabel dependen: <i>behavioral intention</i> • Teknik pengambilan sampel: <i>non-probability sampling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: <i>social influence, facilitating conditions, hedonic motivation, price value, habit, dan trust</i> • Variabel dependen: <i>use behavior</i> • Objek penelitian: <i>digital wallet</i> • Teknik analisis data: analisis deskriptif dan <i>Structural Equation Modeling - Partial Least Square (SEM-PLS)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Parsial: <i>performance expectancy, facilitating conditions, hedonic motivation, habit, dan trust</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>behavioral intention</i>. Sedangkan <i>effort expectancy, social influence, dan price value</i> tidak berpengaruh terhadap <i>behavioral intention</i> • Simultan: <i>performance expectancy, facilitating conditions, hedonic motivation, habit, dan trust</i> berpengaruh terhadap <i>behavioral intention</i>
7.	Shafira Rahmi Supriyanto	Evaluasi Penerimaan Modul Kepegawaian SIESTA Menggunakan Model UTAUT2	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: <i>performance expectancy</i> dan <i>effort expectancy</i> • Variabel dependen: <i>behavioral intention</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: <i>social influence, facilitating conditions, hedonic motivation, price value, habit, dan trust</i> • Variabel dependen: <i>use</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Parsial: <i>performance expectancy, facilitating conditions, hedonic motivation, price value, dan habit</i> berpengaruh positif terhadap <i>behavioral intention</i> dalam menggunakan SIESTA secara signifikan.

				<p><i>behavior</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitian: modul kepegawain SIESTA • Teknik pengambilan sampel: <i>disproportionate stratified random sampling</i> • Teknik analisis data: <i>Structural Equation Modeling - Partial Least Square (SEM-PLS)</i> 	<p>Sedangkan <i>facilitating condition, habit, dan behavioral intention</i> berpengaruh positif terhadap <i>use behavior</i> dalam menggunakan SIESTA secara signifikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Simultan: <i>social influence</i> dan <i>price value</i> berpengaruh terhadap <i>behavioral intention</i>
8.	Taufiq Chaidir, <i>et.al.</i>	Penggunaan Aplikasi <i>Mobile Banking</i> pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Nusa Tenggara Barat: Pembuktian Model <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: <i>performance expectancy</i> dan <i>effort expectancy</i> • Variabel dependen: <i>behavioral intention</i> • Objek penelitian: <i>mobile banking</i> bank syariah 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: <i>social influence</i> dan <i>facilitating conditions</i> • Variabel dependen: <i>use behavior</i> • Teknik pengambilan sampel: <i>judgement sampling</i> • Teknik analisis data: <i>Structural Equation Modeling - Partial</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Parsial: harapan kinerja, dukungan sosial, dan kondisi fasilitas berpengaruh signifikan terhadap niat berperilaku. Sedangkan harapan usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berperilaku • Simultan: harapan kinerja, dukungan sosial, dan kondisi fasilitas berpengaruh signifikan terhadap niat berperilaku

				<i>Least Square (SEM-PLS)</i>	
9.	Laras	Analisis Penerimaan <i>Mobile Banking</i> Perbankan Syariah dengan Menggunakan Pendekatan <i>Technology Acceptance Model</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen: <i>behavioral intention</i> • Objek penelitian: <i>mobile banking</i> perbankan Syariah • Teknik pengambilan sampel: <i>non-probability sampling</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: <i>perceived usefulness</i> dan <i>perceived ease of use</i> • Variabel dependen: <i>attitude toward using</i> dan <i>actual system usage</i> • Dasar teori: <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> • Teknik analisis data: <i>Structural Equation Modeling - Partial Least Square (SEM-PLS)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Parsial: terdapat pengaruh langsung antara <i>perceived ease of use</i> terhadap <i>perceived usefulness</i> dan <i>attitude toward using</i>, terdapat pengaruh langsung antara <i>perceived usefulness</i> terhadap <i>attitude toward using</i>, terdapat pengaruh langsung antara <i>attitude toward using</i> terhadap <i>behavioral intention</i>, terdapat pengaruh langsung antara <i>behavioral intention</i> terhadap <i>actual system usage</i>. Sedangkan tidak terdapat pengaruh langsung antara <i>perceived usefulness</i> terhadap <i>behavioral intention</i> dan <i>attitude toward using</i> • Simultan: <i>perceived ease</i> dan <i>usefulness</i> berpengaruh terhadap <i>attitude towards using</i>
10.	Elsandro Yoga	Pengaruh Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitian: 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen: 	<ul style="list-style-type: none"> • Parsial: kualitas layanan memiliki

	Prananta	Layanan dan Fitur Produk BSI <i>Mobile</i> Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Sleman	BSI <i>Mobile</i> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengambilan sampel: <i>non-probability sampling</i> • Teknik analisis data: analisis regresi linier berganda 	kualitas layanan BSI <i>Mobile</i> dan fitur produk BSI <i>Mobile</i> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen: kepuasan nasabah 	pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah dan fitur produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah <ul style="list-style-type: none"> • Simultan: kualitas layanan dan fitur produk BSI <i>Mobile</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah
--	----------	---	--	---	--

Sumber: Data Penelitian Relevan Diolah (2022)

C. Kerangka Berpikir

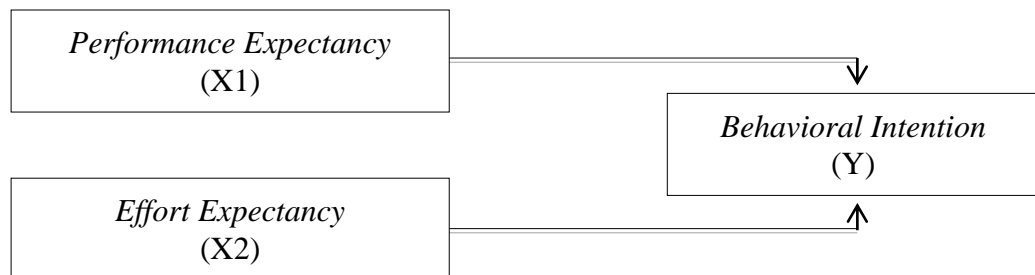
UTAUT merupakan gabungan (*unified*) dari delapan model penerimaan yang sudah ada dan sudah terpublikasi menjadi kesatuan teori mengenai penerimaan penggunaan terhadap teknologi.³⁷ Dalam penelitian ini akan digunakan *performance expectancy* dan *effort expectancy* sebagai variabel independen dan *behavioral intention* sebagai variabel dependen.

UTAUT telah terbukti lebih berhasil dibandingkan kedelapan teori yang lain dalam menjelaskan sampai 70 persen varian niat (*intention*). *Behavioral intention* menunjukkan sejauh mana seseorang akan menggunakan suatu teknologi tertentu di masa yang akan datang.³⁸

³⁷Edi Purwanto, *op.cit.*, h. 55.

³⁸Indrawati, *et.al.*, *op.cit.*, h. 32-45.

Gambar 5: Kerangka Berpikir



Sumber: Kerangka Berpikir Diolah oleh Peneliti (2021)

Performance expectancy didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan individu bahwa menggunakan suatu sistem mampu membantunya untuk memperoleh manfaat pada kinerja pekerjaan. Sedangkan *Effort expectancy* diartikan sebagai tingkat kemudahan penggunaan suatu sistem.³⁹

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh *Performance Expectancy* terhadap *Behavioral Intention*

Performance expectancy didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan individu bahwa menggunakan suatu sistem mampu membantunya untuk memperoleh manfaat pada kinerja pekerjaan.⁴⁰ *Performance expectancy* merupakan prediktor terkuat dari *intention* untuk menggunakan sistem informasi dan signifikan pada semua pengukuran dalam penggunaan sukarela maupun wajib.⁴¹

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzi, *et.al.* menunjukkan bahwa *performance expectancy* berpengaruh memiliki pengaruh terhadap

³⁹Indrawati, *et.al.*, *op.cit.*, h. 36-38.

⁴⁰Indrawati, *et.al.*, *op.cit.*, h. 36.

⁴¹Venkatesh, *et.al.*, "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View", dalam *MIS Quarterly*, Vol. 27, No. 3, 2003, h. 447.

behavioral intention dalam penggunaan aplikasi transportasi *online*.⁴²

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Nurmuyasarah bahwa *performance expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention* pada pengguna *mobile banking* di BRI cabang Bengkulu.⁴³ Maka dapat diambil hipotesis, yaitu:

H₀ : *Performance expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.

H₁ : *Performance expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.

2. Pengaruh *Effort Expectancy* terhadap *Behavioral Intention*

Effort expectancy diartikan sebagai tingkat kemudahan penggunaan suatu sistem. Indikator yang digunakan untuk mengukur *effort expectancy* antara lain *perceived ease of use*, *complexity*, dan *ease of use*.⁴⁴

Penelitian yang dilakukan Maharani Puspa Ayu Achiriani dan Imanuddin Hasbi menunjukkan bahwa *effort expectancy* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *behavioral intention* pada pengguna dompet *digital* Dana di Indonesia.⁴⁵ Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah Oktana Putri bahwa *effort expectancy* mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap *behavioral*

⁴²Ahmad Fauzi, *et.al.*, *loc.cit.*

⁴³Nurmuyasarah, *et.al.*, "Analisis Perilaku Pengguna *Mobile Banking* di BRI Cabang Bengkulu dengan Pendekatan UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*)", dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 14, No. 1, 2013, h. 124.

⁴⁴Indrawati, *et.al.*, *op.cit.*, h. 38.

⁴⁵Maharani Puspa Ayu Achiriani dan Imanuddin Hasbi, *loc.cit.*

intention pada penggunaa *e-commerce* Shopee di kalangan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.⁴⁶ Maka dapat diambil hipotesis, yaitu:

H₀ : *Effort expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.

H₂ : *Effort expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.

3. Pengaruh *Performance Expectancy* dan *Effort Expectancy* terhadap *Behavioral Intention*

Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Rita dan Mita Handra Fitria menunjukkan bahwa secara simultan *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, dan *trust* terdapat pengaruh terhadap *behavioral intention* terhadap pengguna BNI *Mobile* pada pekerja migran Indonesia.⁴⁷ Hal ini didukung oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Hanifah Oktana Putri bahwa *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* secara keseluruhan memiliki dampak positif terhadap *behavioral intention* pada penggunaa *e-commerce* Shopee di kalangan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.⁴⁸ Maka dapat diambil hipotesis, yaitu:

H₀ : *Performance expectancy* dan *effort expectancy* secara simultan

⁴⁶Hanifah Oktana Putri, *loc.cit.*

⁴⁷Rita dan Mita Handra Fitria, *loc.cit.*

⁴⁸Hanifah Oktana Putri, *loc.cit.*

tidak berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.

H₃ : *Performance expectancy* dan *effort expectancy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah *performance expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention* pada pengguna layanan BSI *Mobile*.
2. Untuk mengetahui apakah *effort expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention* pada pengguna layanan BSI *Mobile*.
3. Untuk mengetahui apakah *performance expectancy* dan *effort expectancy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention* pada pengguna BSI *Mobile*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Jakarta. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai Juni 2022.

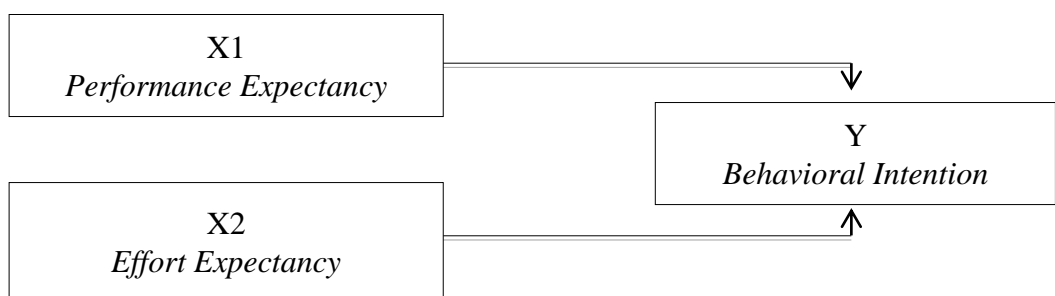
C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rumusan masalah asosiatif, yaitu rumusan masalah penelitian dengan menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini menguji

variabel yang memiliki hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat dengan variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).¹ Penelitian ini akan menguji pengaruh variabel *performance expectancy* dan *effort expectancy* terhadap *behavioral intention*.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan alat pengumpulan data pokoknya adalah kuesioner. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya.² Desain penelitian digambarkan dengan konstelasi hubungan antara X dan Y.

Gambar 6: Konstelasi Hubungan X dan Y



Sumber: Diolah oleh Peneliti (2021)

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2017), h. 37.

²Sugiyono, *ibid.*, h. 6.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

1. Variabel Independen

Variabel independen disebut juga variabel *stimulus*, *predictor*, dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *performance expectancy* dan *effort expectancy*.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga variabel *output*, kriteria, dan konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *behavioral intention*.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

³Sugiyono, *ibid.*, h. 39.

⁴Sugiyono, *ibid.*, h. 39.

⁵Sugiyono, *ibid.*, h. 39.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta yang berjumlah 123 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta yang menggunakan layanan BSI *Mobile*. Mengenai jumlah sampel, jika populasinya diketahui pasti, maka menggunakan rumus Slovin⁸, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir, sebagai misal adalah 5%. Batas kesalah yang ditolerir ini untuk setiap populasi tidak sama, ada yang 1%, 2%, 3%, 4%, 5%, atau 10%.

⁶Sugiyono, *ibid.*, h. 80.

⁷Sugiyono, *ibid.*, h. 81.

⁸Armos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 91.

Berikut perhitungan ukuran sampel dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{124}{1 + (124)(0,05)^2}$$

$$n = \frac{124}{1 + (124)(0,0025)^2}$$

$$n = \frac{123}{1,3075}$$

$$n = 94,0726$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 94 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama terhadap setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis *non-probability sampling* yang digunakan adalah *sampling insidental*, yaitu teknik penentuan sampel ini berdasarkan kebetulan. Siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, jika dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁹

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁹Sugiyono, *op.cit.*, h. 84-85.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁰ Dalam kuesioner ini pertanyaan akan dibuat menggunakan skala likert, skala likert diperlukan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.¹¹ Dalam skala likert ini terdapat 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2: Skala Likert

Kategori	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Riduwan (2008)

2. Uji Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui instrumen penelitian valid dan reliabel perlu dilakukannya uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25 *for windows*.

¹⁰Sugiyono, *op.cit.*, h. 142.

¹¹Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 86.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas pada SPSS dapat menggunakan tiga metode, yaitu korelasi *Pearson*, *corrected item total correlation*, dan analisis *factor*.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25 *for windows* dengan metode korelasi *Pearson* yaitu dilakukan dengan cara mengkorelasi skor item dengan total item skornya. Total item skor merupakan jumlah seluruh item pernyataan yang ada pada suatu variabel. Selanjutnya pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan *r* tabel pada taraf 0,05. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.¹²

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruksi-konstruksi pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Instrumen yang

¹²Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS STATISTIC 25)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 95-96.

reliabel adalah instrumen yang bila digunakan akan menghasilkan data yang sama.¹³

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan program SPSS 25 *for windows* dengan metode *Cronbach Alpha* dan reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.¹⁴

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data penelitian secara tidak langsung. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁵ Dalam penelitian ini data didapatkan melalui dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan penelitian ini.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan indikator yang dijabarkan melalui butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang akan diteliti dan merupakan titik tolak dari penyusunan instrumen. Dari variabel penelitian tersebut akan ditentukan indikator yang akan diukur. Instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:¹⁶

¹³Ce Gunawan, *ibid.*, h. 112-113.

¹⁴Juliansyah Noor, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 25.

¹⁵Sugiyono, *op.cit.*, h. 240.

¹⁶Sugiyono, *op.cit.*, h. 103.

Tabel 3: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Butir Soal	Instrumen	Sumber Data
<i>Performance Expectancy</i> (X1)	<i>Perceived usefulness</i>	1 - 3	Kuesioner	Pengguna BSI Mobile
	<i>Extrinsic motivation</i>	4 - 5		
	<i>Job-fit</i>	6 - 7		
	<i>Relative advantage</i>	8 - 9		
	<i>Outcome expectation</i>	10- 11		
<i>Effort Expectation</i> (X2)	<i>Perceived ease of use</i>	12- 13	Kuesioner	Pengguna BSI Mobile
	<i>Complexity</i>	14 - 18		
	<i>Ease of use</i>	19- 21		
<i>Behavioral Intention</i> (Y)	Niat digunakan di masa mendatang	22- 23	Kuesioner	Pengguna BSI Mobile
	Niat digunakan untuk kehidupan sehari-hari	24- 25		
	Rencana menggunakan sistem sesering mungkin	26- 27		

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2021)

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁷ Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dengan SPSS 25 *for windows*.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu metode yang menganalisa pengaruh antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel dependen dan independen yang memiliki hubungan sebab akibat.¹⁸ Berikut persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = *behavioral intention*

a = konstanta

b₁ = koefisien regresi X₁

b₂ = koefisien regresi X₂

X₁ = *performance expectancy*

X₂ = *effort expectancy*

¹⁷Sugiyono, *op.cit.*, h. 147.

¹⁸Sugiyono, *op.cit.*, h. 192.

e = estimasi eror

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dan estimasi, tidak bias, dan konsisten.

a. Normalitas Residual

Uji normalitas residual pada model regresi digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan metode grafik. Apabila titik-titik pada grafik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi secara normal.¹⁹

b. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi serentak (R^2) dan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor*

¹⁹Ce Gunawan, *op.cit.*, h. 119-125.

(VIF) pada model regresi. Jika nilai VIF lebih kecil 10 dan *tolerance* lebih besar 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.²⁰

c. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan autokorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian ini dengan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW test)*²¹ dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:²²

Tabel 4: Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis 0	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No desicien</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No desicien</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Ghozali (2016)

²⁰Ce Gunawan, *op.cit.*, h. 133-140.

²¹Ce Gunawan, *op.cit.*, h. 141.

²²Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h. 110-111.

d. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Dan jika varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, maka disebut heteroskedastisitas. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan metode grafik. Apabila pada grafik diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan menyebar di atas dan di bawah angka 0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.²³

I. Hipotesis Statistik

1. Uji T

Pada penelitian ini, hipotesis statistik akan diuji melalui pengujian secara parsial. Uji t membuktikan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen berdasarkan nilai signifikansi dengan $\alpha = 0,05$ ²⁴ dan uji t dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Adapun kriteria keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

²³Ce Gunawan, *op.cit.*, h. 146.

²⁴Sugiyono, *op.cit.*, h. 257.

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.²⁵

Pernyataan hipotesis:

- a. Pengaruh *Performance Expectancy* terhadap *Behavioral Intention*

$H_0 = Performance expectancy$ tidak berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.

$H_a = Performance expectancy$ berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.

- b. Pengaruh *Effort Expectancy* terhadap *Behavioral Intention*

$H_0 = Effort expectancy$ tidak berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.

$H_a = Effort expectancy$ berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.

2. Uji F

Pada penelitian ini, hipotesis statistik akan diuji melalui pengujian secara simultan. Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen berdasarkan nilai signifikansi dengan $\alpha = 0,05$ ²⁶ dan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

²⁵Riduwan, *op.cit.*, h. 160.

²⁶Ghozali, *op.cit.*, h. 98.

- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak.²⁷

Pernyataan hipotesis:

H_0 = *Performance expectancy* dan *effort expectancy* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.

H_a = *Performance expectancy* dan *effort expectancy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam merangkai variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu atau ($0 < x < 1$). Nilai *Adjusted R Square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas.²⁸

²⁷Riduwan, *op.cit.*, h. 154.

²⁸Ghozali, *op.cit.*, h. 97.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Bank Syariah Indonesia merupakan penggabungan dari bank syariah yang dimiliki oleh BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga bank syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga

menjadi cerminan wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam.¹

2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia

a. Visi Bank Syariah Indonesia

Visi Bank Syariah Indonesia adalah “*TOP 10 GLOBAL ISLAMIC BANKING*”.

b. Misi Bank Syariah Indonesia

Misi Bank Syariah Indonesia, yaitu:

1) Memberikan akses solusi keuangan Syariah di Indonesia

Melayani > 20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+ T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.

2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham

Top 5 bank yang paling *profitable* di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB > 2)

3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia

Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.²

¹Bank Syariah Indonesia, “*Sejarah Perusahaan*”, (<https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>), diakses pada 11 Maret 2022.

3. BSI Mobile

BSI *Mobile* merupakan fasilitas *mobile banking* yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia bagi nasabahnya untuk bisa memiliki akses ke rekening tabungan dan melakukan transaksi *online* melalui *smartphone*. Berikut fitur-fitur disediakan dalam aplikasi BSI *Mobile*, antara lain:³

1) Info rekening

Fitur ini berfungsi untuk melihat semua informasi transaksi rekening BSI *Mobile* yang dimiliki nasabah, baik itu tabungan Wadiah, Mudharabah, ataupun tabungan Mabruur.

2) Transfer

Fitur ini memudahkan nasabah untuk mengirim uang antar rekening Bank Syariah Indonesia maupun rekening lain, baik transfer *online* dan transfer SKN (kliring).

3) Pembayaran

Fitur ini merupakan fitur yang memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi pembayaran berbagai kebutuhan. Fitur transaksi yang tersedia antara lain bayar PLN, bayar PDAM, bayar BPJS, dan bayar TV kabel/internet.

²Bank Syariah Indonesia, “*Visi Misi*”, (<https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>), diakses pada 18 Maret 2022.

³BSI *Mobile*, “*Fitur & Layanan*”, (<https://bsimobile.co.id/fitur-layanan/>), diakses pada 18 Maret 2022.

4) Pembelian

Fitur ini menyediakan transaksi pembelian berbagai macam kebutuhan nasabah dengan mudah. Dalam fitur ini dapat digunakan untuk membeli pulsa, token listrik, dan paket data.

5) QRIS

Dengan menggunakan rekening yang dimiliki, nasabah dapat melakukan berbagai transaksi dengan mudah melalui *scan* QR yang tersedia.

6) E-mas

E-mas merupakan layanan yang memungkinkan nasabah untuk melakukan pembelian, penjualan, transfer, dan tarik fisik emas.

7) Tarik Tunai

Bank Syariah Indonesia memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan penarikan dana tunai di rekening BSI tanpa menggunakan kartu Bank Syariah Indonesia Debit. Anda bisa menarik uang mulai dari Rp 50.000 hingga Rp 500.000 per harinya.

8) Favorit

Fitur ini digunakan untuk menyimpan berbagai transaksi yang sering nasabah lakukan, seperti transfer, pembayaran, pembelian, Ziswaf, dsb.

9) Layanan Islami

Fitur layanan islami menyediakan akses juz amma, asmaul husna, hikmah, dan kalkulator kurban.

10) Berbagi – Ziswaf

Fitur ini memudahkan nasabah untuk melakukan pembayaran zakat dan infaq maupun donasi ke berbagai *platform* seperti kitabisa, dompet dhuafa, donasi bantuan covid, dan BAZNAS.

11) Buka Rekening

Fitur ini menyediakan pembukaan rekening Bank Syariah Indonesia secara *online*. Jenis rekening yang ditawarkan antara lain adalah abungan Haji Indonesia, Tabungan Easy Mudharabah, Tabungan Easy Wadiah, Tabungan AutoSave, dan Deposito.

12) *Top Up e-Wallet*

Fitur ini menyediakan layanan *top up e-wallet*, antara lain adalah e-Money, LinkAja, Layanan Syariah LinkAja, Go-Pay, Paytren, OVO, dan ShopeePay.

13) Lain-lainnya

Adapun fitur lainnya yang mendukung kualitas layanan BSI *Mobile* antara lain info kurs dan emas, informasi limit, waktu sholat, arah kiblat, dan layanan pendukung menu *customer care*.

4. Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. Sedangkan jumlah sampel sebanyak 94 responden yang memberikan jawaban atas pernyataan peneliti sesuai karakteristik yang

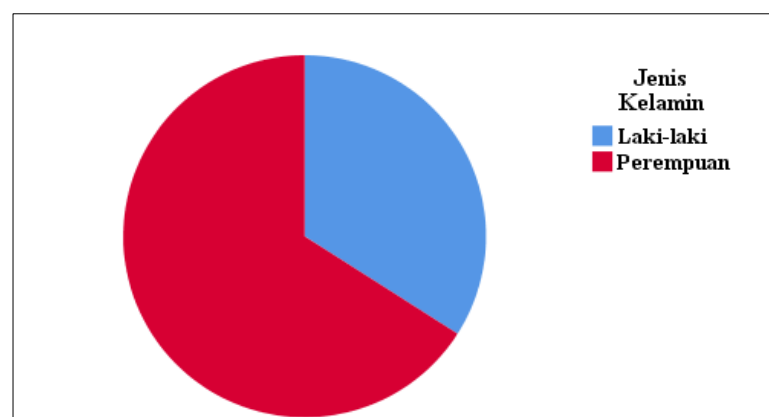
telah ditentukan, dapat diketahui perbedaan karakteristik responden satu dengan yang lainnya, meliputi jenis kelamin dan tahun angkatan.

Tabel 5: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	32	34.0	34.0	34.0
	Perempuan	62	66.0	66.0	100.0
Total		94	100.0	100.0	

Sumber: Angket Data Penelitian Diolah (2022)

Gambar 7: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Angket Data Penelitian Diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 94 responden, jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 32 responden atau 34% dan jumlah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 62 responden atau 66%. Berdasarkan data tersebut karakteristik responden

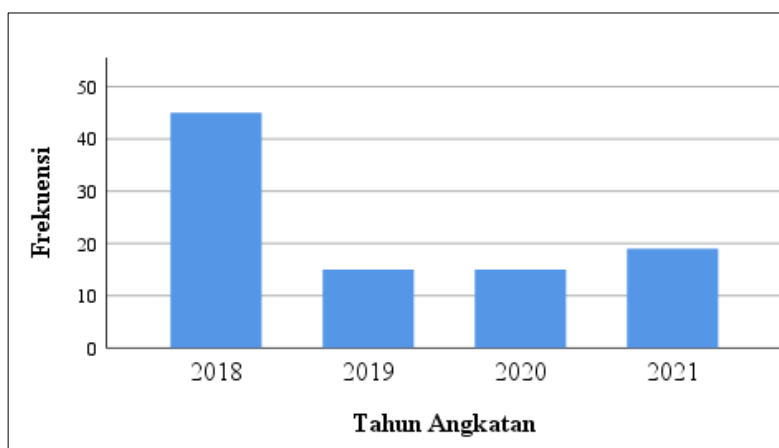
berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh mahasiswa berjenis kelamin perempuan.

Tabel 6: Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

		Tahun Angkatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2018	45	47.9	47.9	47.9
	2019	15	16.0	16.0	63.8
	2020	15	16.0	16.0	79.8
	2021	19	20.2	20.2	100.0
	Total	94	100.0	100.0	

Sumber: Angket Data Penelitian Diolah (2022)

Gambar 8: Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan



Sumber: Angket Data Penelitian Diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas diketahui dari 94 responden didominasi oleh angkatan tahun 2018. Jumlah responden angkatan tahun 2018 sebanyak 45 orang atau 47,9%, jumlah responden angkatan tahun 2019

sebanyak 15 orang atau 16%, jumlah responden angkatan tahun 2020 sebanyak 15 orang atau 16%, dan jumlah responden angkatan tahun 2021 sebanyak 19 orang atau 20,2%.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25 *for windows* dengan metode korelasi *Pearson* yaitu dilakukan dengan cara mengkorelasi skor item dengan total item skornya. Total item skor merupakan jumlah seluruh item pernyataan yang ada pada suatu variabel. Selanjutnya pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan *r* tabel pada taraf 0,05. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.⁴

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7: Hasil Uji Validitas Variabel *Performance Expectancy*

Item Pertanyaan	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Sig.	Kesimpulan
Layanan BSI <i>Mobile</i> dapat mempermudah saya dalam melakukan transaksi keuangan.	0,877	0,5529	0,000	Valid

⁴Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS STATISTIC 25)*, (Yogyakarta: Deepublish), h. 95-96.

Layanan BSI <i>Mobile</i> dapat mempercepat saya dalam melakukan transaksi keuangan.	0,708	0,5529	0,007	Valid
Dengan menggunakan layanan BSI <i>Mobile</i> , saya dapat menyelesaikan transaksi keuangan dengan lebih efektif dibanding dengan transaksi tunai.	0,958	0,5529	0,000	Valid
Layanan BSI <i>Mobile</i> jarang eror dan memiliki kecepatan akses yang baik.	0,736	0,5529	0,004	Valid
Secara keseluruhan, layanan BSI <i>Mobile</i> sangat bermanfaat dalam menyelesaikan berbagai transaksi keuangan.	0,812	0,5529	0,001	Valid
Dengan menggunakan layanan BSI <i>Mobile</i> dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam melakukan transaksi keuangan.	0,820	0,5529	0,001	Valid
Menggunakan layanan	0,247	0,5529	0,416	Tidak Valid

BSI <i>Mobile</i> dapat meningkatkan kinerja saya dan menghemat waktu saya karena tidak perlu datang ke ATM.				
Dengan menggunakan aplikasi BSI <i>Mobile</i> melakukan transaksi menjadi lebih cepat (nomor rekening tagihan yang biasa dibayar tiap bulan sudah tersimpan dan tidak perlu menetik angka yang rumit).	0,728	0,5529	0,005	Valid
Dengan menggunakan layanan BSI <i>Mobile</i> dapat mempermudah saya untuk mengetahui berbagai informasi keuangan (jumlah saldo, jumlah tagihan sebelum dibayar, transaksi pembayaran, <i>top up</i>).	0,921	0,5529	0,000	Valid
Jika menggunakan layanan BSI <i>Mobile</i> , saya akan lebih mudah mengontrol	0,689	0,5529	0,009	Valid

pengeluaran yang saya lakukan.				
Jika menggunakan BSI <i>Mobile</i> saya bisa mengecek tagihan bulanan, sehingga pembayaran tagihan bisa direncanakan dan dihitung dengan baik.	0,710	0,5529	0,007	Valid

Sumber: Angket Data Penelitian Diolah (2022)

Dari tabel di atas terdapat 11 butir pertanyaan, dimana 10 pertanyaan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 1 pertanyaan dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Maka dari itu pertanyaan yang tidak valid akan dikeluarkan dan tidak dilampirkan dalam kuesioner penelitian.

Tabel 8: Hasil Uji Validitas Variabel *Effort Expectancy*

Item Pertanyaan	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Sig.	Kesimpulan
Penggunaan layanan BSI <i>Mobile</i> mudah saya pahami.	0,775	0,5529	0,002	Valid
Saya dapat dengan mudah menjadi terampil dalam menggunakan layanan BSI <i>Mobile</i> .	0,850	0,5529	0,000	Valid
Menggunakan layanan BSI <i>Mobile</i> tidak	0,865	0,5529	0,000	Valid

memerlukan waktu yang lama.				
Menggunakan BSI <i>Mobile</i> tidak sulit untuk dimengerti.	0,769	0,5529	0,002	Valid
Registrasi BSI <i>Mobile</i> mudah dilakukan dengan bantuan <i>costumer service</i> bank.	0,931	0,5529	0,000	Valid
Registrasi BSI <i>Mobile</i> mudah dilakukan sendiri melalui <i>handphone</i> .	0,827	0,5529	0,000	Valid
Membuat PIN dan <i>password</i> dalam aplikasi BSI <i>Mobile</i> mudah dilakukan.	0,758	0,5529	0,003	Valid
Saya dapat melakukan transaksi keuangan dengan BSI <i>Mobile</i> dimanapun dan kapanpun.	0,598	0,5529	0,031	Valid
Menggunakan BSI <i>Mobile</i> tidak perlu khawatir ada kendala sinyal HP.	0,544	0,5529	0,055	Tidak Valid
Secara keseluruhan, layanan BSI <i>Mobile</i> mudah digunakan.	0,934	0,5529	0,000	Valid

Sumber: Angket Data Penelitian Diolah (2022)

Dari tabel di atas terdapat 10 butir pertanyaan, dimana 9 pertanyaan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 1 pertanyaan dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Maka dari itu pertanyaan yang tidak valid akan dikeluarkan dan tidak dilampirkan dalam kuesioner penelitian.

Tabel 9: Hasil Uji Validitas Variabel *Behavioral Intention*

Item Pertanyaan	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\%}$	Sig.	Kesimpulan
Saya berniat untuk terus menggunakan layanan BSI <i>Mobile</i> di masa mendatang.	0,842	0,5529	0,000	Valid
Saya akan terus melakukan transaksi keuangan melalui layanan BSI <i>Mobile</i> .	0,541	0,5529	0,056	Tidak Valid
Saya akan menggunakan layanan BSI <i>Mobile</i> dalam kehidupan sehari-hari.	0,888	0,5529	0,000	Valid
Saya akan menggunakan layanan BSI <i>Mobile</i> secara berkelanjutan.	0,900	0,5529	0,000	Valid
Saya akan mencoba untuk menjadikan BSI <i>Mobile</i> sebagai layanan utama dalam	0,805	0,5529	0,001	Valid

melakukan transaksi keuangan.				
Saya berencana untuk terus menggunakan BSI <i>Mobile</i> sesering mungkin.	0,808	0,5529	0,001	Valid

Sumber: Angket Data Penelitian Diolah (2022)

Dari tabel di atas terdapat 6 butir pertanyaan, dimana 5 pertanyaan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 1 pertanyaan dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Maka dari itu pertanyaan yang tidak valid akan dikeluarkan dan tidak dilampirkan dalam kuesioner penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan program SPSS 25 *for windows* dengan metode *Cronbach Alpha* dan reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.⁵

Tabel 10: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kesimpulan
<i>Performance Expectancy (X1)</i>	0,936	Reliabel
<i>Effort Expectancy (X2)</i>	0,942	Reliabel
<i>Behavioral Intention (Y)</i>	0,914	Reliabel

Sumber: Angket Data Penelitian Diolah (2022)

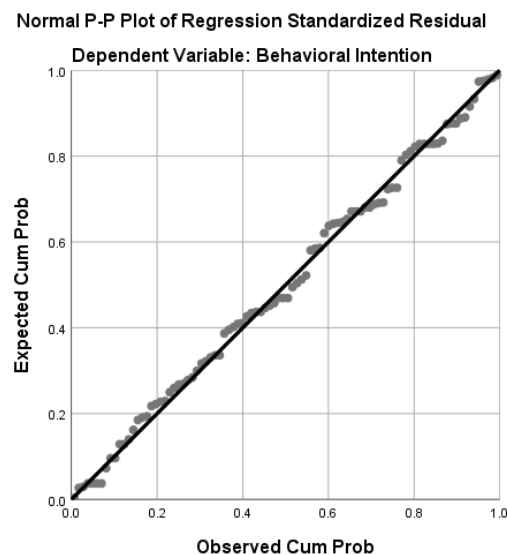
⁵Juliansyah Noor, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 25.

Dari tabel di atas uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,060. Maka dari itu pertanyaan tersebut dapat dikatakan reliabel dan layak diuji yang berarti jawaban yang diberikan responden adalah konsisten.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode grafik dengan cara melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal p-p of Regression Standardized Residual*. Apabila titik-titik pada grafik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi secara normal.⁶

Gambar 9: Hasil Uji Normalitas



⁶Ce Gunawan, *op.cit.*, h. 119-125.

Sumber: Angket Data Penelitian Diolah (2022)

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, sehingga dapat dikatakan data tersebut berdistribusi secara normal.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Pada penelitian ini uji multikolinieritas diuji dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Jika nilai VIF lebih kecil 10 dan *tolerance* lebih besar 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.⁷

Tabel 11: Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Performance Expectancy	.432	2.313
	Effort Expectancy	.432	2.313

a. Dependent Variable: Behavioral Intention

Sumber: Angket Data Penelitian Diolah (2022)

Berdasarkan hasil olah data di atas, diketahui nilai *tolerance* pada variabel *performance expectancy* dan *effort expectancy* bernilai 0,432

⁷Ce Gunawan, *op.cit.*, h. 140.

yang menunjukkan nilai tersebut lebih besar dari 0,1. Nilai VIF pada variabel *performance expectancy* dan *effort expectancy* bernilai 2,313 yang menunjukkan nilai tersebut lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan data tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan autokorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian ini dengan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW test)*⁸ dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:⁹

Tabel 12: Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis 0	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No desicien</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 dl d 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No desicien</i>	$4 - da \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

⁸Ce Gunawan, *op.cit.*, h. 141.

⁹Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h. 110-111.

Sumber: Ghozali (2016)

Tabel 13: Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.561 ^a	.315	.300	2.861	1.921

a. Predictors: (Constant), Effort Expectancy, Performance Expectancy

b. Dependent Variable: Behavioral Intention

Sumber: Angket Data Penelitian Diolah (2022)

Berdasarkan hasil olah data di atas, diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* (d) sebesar 1,921 yang akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* menggunakan signifikansi 5%, jumlah sampel 94 dan jumlah variabel independen (k) adalah 2. Dilihat dari tabel *Durbin-Watson* nilai $du = 1,7078$ dan nilai $4 - du = 2,2922$. Sehingga $du < d < 4 - du$ atau $1,7078 < 1,921 < 2,2922$. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negatif.

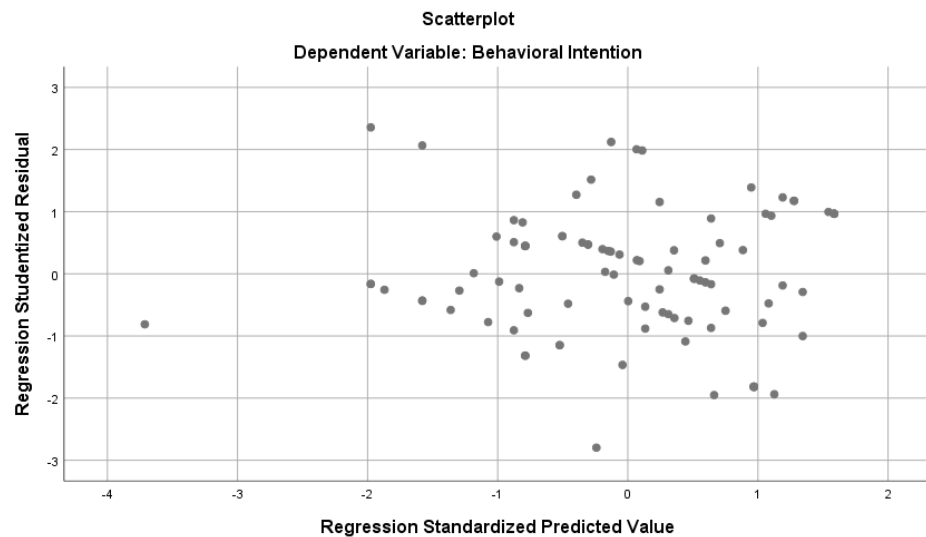
5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Scatterplot*.¹⁰ Apabila pada grafik diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan

¹⁰Ce Gunawan, *op.cit.*, h. 146.

menyebar di atas dan di bawah angka 0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Gambar 10: Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Angket Data Penelitian Diolah (2022)

Berdasarkan hasil dari olah data, pada diagram di atas diketahui titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik menyebar di atas dan di bawah angka 0, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu metode yang menganalisa pengaruh antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel dependen dan independen yang memiliki hubungan sebab akibat.¹¹

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2013), h. 192.

Berikut persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Tabel 14: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.205	2.270		2.293	.024
	Performance Expectancy	.296	.085	.460	3.482	.001
	Effort Expectancy	.084	.087	.127	.960	.340

Sumber: Angket Data Penelitian Diolah (2022)

Berdasarkan hasil olah data di atas dapat dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,205 + 0,296 X_1 + 0,084 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta (a) sebesar 5,205, hal ini menunjukkan nilai koefisien variabel *behavioral intention* sebesar 5,205.
- b) Besarnya koefisien regresi variabel *performance expectancy* sebesar 0,296. Hal ini menunjukkan jika *performance expectancy* mengalami kenaikan 1%, maka *behavioral intention* akan meningkat sebesar 0,296.

- c) Besarnya koefisien regresi variabel *effort expectancy* sebesar 0,084. Hal ini menunjukkan jika *effort expectancy* mengalami kenaikan 1%, maka *behavioral intention* akan meningkat sebesar 0,084.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Tabel 15: Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.205	2.270		2.293	.024
	Performance Expectancy	.296	.085	.460	3.482	.001
	Effort Expectancy	.084	.087	.127	.960	.340

Sumber: Angket Data Penelitian Diolah (2022)

Uji t membuktikan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen berdasarkan nilai signifikansi dengan $\alpha = 0,05$ ¹² dan uji t dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} .

a. Uji T 1

Uji t ini akan menguji variabel *performance expectancy* terhadap *behavioral intention* dengan kriteria keputusan adalah sebagai berikut:

¹²Sugiyono, *ibid.*, h. 257.

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹³

Dengan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- 1) $H_0 = Performance expectancy$ tidak berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.
- 2) $H_1 = Performance expectancy$ berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.

Berdasarkan hasil olah data di atas nilai $t_{hitung} = 3.482 > t_{tabel} = 1,986$ dengan $t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 94-2-1) = (0,025; 91)$. Nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa *performance expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.

b. Uji T 2

Uji t ini akan menguji variabel *effort expectancy* terhadap *behavioral intention* dengan kriteria keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

¹³Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 86.

Dengan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- 1) H_0 = *Effort expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.
- 2) H_2 = *Effort expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan nilai $t_{hitung} = 0,960 < t_{tabel} = 1,986$ dengan $t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 94-2-1) = (0,025; 91)$. Nilai signifikansi sebesar $0,340 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *effort expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.

2. Uji F

Pada penelitian ini, hipotesis statistik akan diuji melalui pengujian secara simultan. Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen berdasarkan nilai signifikansi dengan $\alpha = 0,05$ ¹⁴ dan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁵

¹⁴Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h. 98.

¹⁵Riduwan, *op.cit.*, h. 154.

Dengan pernyataan hipotesis:

- a. $H_0 =$ *Performance expectancy* dan *effort expectancy* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.
- b. $H_a =$ *Performance expectancy* dan *effort expectancy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.

Tabel 16: Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	342.361	2	171.181	20.909	.000 ^b
	Residual	745.011	91	8.187		
	Total	1087.372	93			

a. Dependent Variable: Behavioral Intention

b. Predictors: (Constant), Effort Expectancy, Performance Expectancy

Sumber: Angket Data Penelitian Diolah (2022)

Berdasarkan hasil olah data di atas diketahui nilai F_{hitung} 20,909 > F_{tabel} 3,10 dengan $F_{tabel} = (k; n-k) = (2; 94-2) = (2; 92)$. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa *performance expectancy* dan *effort expectancy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam merangkai variasi variabel dependen.¹⁶

¹⁶Ghozali, *op.cit.*, h. 97.

Tabel 17: Hasil *Adjusted R Square*

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.561 ^a	.315	.300	2.861	1.921

Sumber: Angket Data Penelitian Diolah (2022)

Berdasarkan hasil olah data, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,300 atau 30%. Hal ini menggambarkan bahwa pengaruh variabel *performance expectancy* dan *effort expectancy* terhadap *behavioral intention* sebesar 30%, sedangkan sisanya 70% dipengaruhi oleh variabel lain.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Performance Expectancy* terhadap *Behavioral Intention*

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh *performance expectancy* dan *effort expectancy* terhadap *behavioral intention*. *Performance expectancy* didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan individu bahwa menggunakan suatu sistem mampu membantunya untuk memperoleh manfaat pada kinerja pekerjaan.¹⁷ Berdasarkan hasil olah data yang telah peneliti lakukan, hasil pengujian hipotesis uji t menunjukkan bahwa *performance expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention* dengan nilai $t_{hitung} = 3.482 > t_{tabel} = 1,986$

¹⁷Venkatesh, et.al., "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View", h. 447.

dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Sementara nilai koefisien regresi variabel *performance expectancy* menunjukkan nilai positif sebesar 0,296. Hal ini menandakan hubungan positif dan searah bahwa dengan meningkatnya *performance expectancy* sebesar 1% maka akan meningkatkan *behavioral intention* sebesar 0,296.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Thaufiq Chaidir, *et.al.*, hasil penelitian menunjukkan *performance expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.¹⁸ Penelitian yang dilakukan Widya Anjani dan Imam Mukhlis juga menunjukkan hasil yang sejalan bahwa *performance expectancy* berpengaruh positif dan signifikan dalam menentukan *behavioral intention*.¹⁹

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai *performance expectancy* positif dan signifikan terhadap *behavioral intention* yang artinya meningkatnya *performance expectancy* akan meningkatkan *behavioral intention* pengguna BSI *Mobile*. Dalam hal ini pengguna BSI *Mobile* merasa bahwa dalam menggunakan BSI *Mobile* mampu membantu meningkatkan efisiensi dalam menyelesaikan transaksi keuangan lebih mudah dan cepat sehingga pengguna merasakan manfaat dalam

¹⁸Thaufiq Chaidir, *et.al.*, "Penggunaan Aplikasi *Mobile Banking* pada bank Konvensional dan Bank Syariah di Nusa Tenggara Barat: Pembuktian Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT)", h. 63.

¹⁹Widya Anjani dan Imam Mukhlis, "Penerapan Model UTAUT (*The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) terhadap Minat dan Perilaku Pengguna *Mobile Banking*", dalam JEAM, Vol. 21, No. 1, 2022, h. 15.

penggunaan *BSI Mobile* yang berpengaruh terhadap niat untuk terus menggunakan layanan *BSI Mobile*.

2. Pengaruh *Effort Expectancy* terhadap *Behavioral Intention*

Effort expectancy diartikan sebagai tingkat kemudahan penggunaan suatu sistem.²⁰ Berdasarkan hasil olah data yang telah peneliti lakukan, hasil pengujian hipotesis uji t menunjukkan bahwa *effort expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention* dengan nilai $t_{hitung} = 0,960 < t_{tabel} = 1,986$ dan nilai signifikansi sebesar $0,340 > 0,05$. Sementara nilai koefisien regresi variabel *effort expectancy* menunjukkan nilai positif sebesar 0,084. Hal ini menandakan hubungan searah bahwa meningkatnya variabel *effort expectancy* sebesar 1% maka akan meningkatkan *behavioral intention* sebesar 0,084.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufiq Chaidir, *et.al.* menunjukkan *effort expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.²¹ Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rita dan Mita Handra Fitria yang menunjukkan bahwa *effort expectancy* tidak memiliki pengaruh terhadap *behavioral intention*.²²

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai *effort expectancy* positif tetapi tidak signifikan terhadap *behavioral intention* yang artinya *effort*

²⁰Venkatesh, *et.al.*, *op.cit.*, h. 450.

²¹Taufiq Chaidir, *et.al.*, *loc.cit.*

²²Rita dan Mita Handra Fitria, “Analisis Faktor-faktor UTAUT dan *Trust* terhadap *Behavioral Intention* Pengguna BNI *Mobile Banking* pada Pekerja Migran Indonesia”, dalam *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 2, 2021, h. 953.

expectancy tidak memiliki pengaruh yang kuat dalam meningkatkan *behavioral intention* pengguna BSI *Mobile*. Dalam hal ini penggunaan layanan BSI *Mobile* dirasa tidak terlalu mudah dalam pengoperasiannya dan memerlukan usaha untuk lebih memahami dan mengoperasikan BSI *Mobile* sehingga bukan menjadi hal yang utama dalam menumbuhkan niat seseorang untuk menggunakan BSI *Mobile*.

3. Pengaruh *Performance Expectancy* dan *Effort Expectancy* terhadap *Behavioral Intention*

Berdasarkan hasil uji hipotesis uji F diketahui nilai F_{hitung} 20,909 > F_{tabel} 3,10 dengan $F_{tabel} = (k; n-k) = (2; 94-2) = (2; 92)$. Nilai signifikansi $0.000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa *performance expectancy* dan *effort expectancy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rita dan Mita Handra Fitria yang menunjukkan *performance expectancy* dan *effort expectancy* secara simultan menunjukkan adanya pengaruh terhadap *behavioral intention*.²³ Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Trie Handayani dan Sudiana bahwa *performance expectancy* dan *effort expectancy* memberikan hasil yang signifikan terhadap *behavioral intention*.²⁴

²³Rita dan Mita Handra Fitria, *loc.cit.*

²⁴Trie Handayani dan Sudiana, "Analisis Penerapan UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi", dalam *Jurnal Angkasa*, Vol. VII, No. 2, 2015, h. 178.

Sementara itu nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,300 yang berarti bahwa hubungan *performance expectancy* dan *effort expectancy* terhadap *behavioral intention* sebesar 30% dan sisanya 70% dipengaruhi oleh faktor lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa program studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Jakarta mengenai pengaruh *performance expectancy* dan *effort expectancy* terhadap *behavioral intention* pengguna BSI Mobile dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Performance expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention* pada pengguna BSI Mobile. Hal ini berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel *performance expectancy* berpengaruh signifikan.
2. *Effort expectancy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention* pada pengguna BSI Mobile. Hal ini berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar $0,340 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel *effort expectancy* tidak berpengaruh signifikan.
3. *Performance expectancy* dan *effort expectancy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention* pada pengguna BSI Mobile. Hal ini berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji F bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sementara itu

nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,300 atau 30%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel *performance expectancy* dan *effort expectancy* terhadap *behavioral intention* sebesar 30%, sedangkan sisanya 70% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang disajikan, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang disampaikan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel dalam teori *the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) secara keseluruhan yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*.
2. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *performance expectancy* terhadap *behavioral intention* pada pengguna *BSI Mobile*, berdasarkan hasil penelitian tersebut hendaknya PT Bank Syariah Indonesia Tbk. untuk terus konsisten dalam meningkatkan kualitas layanan *BSI Mobile*. Sementara *effort expectancy* tidak berpengaruh terhadap *behavioral intention* pada pengguna *BSI Mobile*, berdasarkan hasil penelitian tersebut hendaknya PT Bank Syariah Indonesia Tbk. terus berinovasi untuk meningkatkan kualitas layanan *BSI Mobile*.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Antara, Ngakan Timur, *et.al. Making Indonesia 4.0 – Transformasi Industri Manufaktur Nasional ke Industri 4.0*. Yogyakarta: Penerbit ANDI Yogyakarta. 2019.
- Basoeky, Unggul, *et.al. Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Berbagai Aspek Kehidupan Masyarakat*. Bandung: CV Media Sains Indonesia. 2021.
- Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2016.
- Gunawan, Ce. *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS STATISTIC 25)*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Indrawati, *et.al. Perilaku Konsumen Individu dalam Mengadopsi Layanan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: PT Refika Aditama. 2017.
- Neolaka, Armos. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Noor, Juliansyah. *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo. 2014.
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Cet. ke-5. Bandung: Alfabeta. 2008.
- Purwanto, Edi. *Technology Adoption a Conceptual Framework*. Tangerang: Yayasan Pendidikan Philadelphia. 2020.
- Simanjuntak, Mariana, *et.al. Pemasaran Digital Pariwisata Indonesia*. Cet. Ke-1. Yayasan Kita Menulis. 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. Ke-19. Bandung: Alfabeta, CV. 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. Ke-26. Bandung: Alfabeta, CV. 2017.

JURNAL:

- Achiriani, Maharani Puspa Ayu dan Imanuddin Hasbi. "Pengaruh Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Perceived Risk, Perceived Cost terhadap Behavioral Intention pada Pengguna Dompot Digital Dana di Indonesia". *E-Proceeding of Management*. 8 (1), 376-388. 2021.
- Ahmad, Amar. "Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi: Akar Revolusi dan Berbagai Standarnya". *Jurnal Dakwah Tabligh*. 13 (1), 137-149. 2012.
- Anjani, Widya dan Imam Mukhlis, "Penerapan Model UTAUT (The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) terhadap Minat dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking". *JEAM*. 21 (1), 1-22. 2022.
- Chaidir, Taufiq, et.al. "Penggunaan Aplikasi Mobile Banking pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Nusa Tenggara Barat: Pembuktian Model UTAUT". *Jurnal dalam Elastisitas*. 3 (1), 61-77. 2021.
- Faizi, Achmad, et.al. "Pengaruh Behavioral Intention terhadap Use Behavioral pada Penggunaan Aplikasi Transportasi Online (Studi Kasus pada Pengguna Go-Jek dan Grab di Kalangan Mahasiswa Telkom University)". *E-Proceeding of Management*. 5 (2), 1790-1796. 2018.
- Handayani, Tri dan Sudiana. "Analisa Penerapan Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik pada STTNAS Yogyakarta)". *Jurnal Angkasa*. VII (2), 165-180. 2015.
- Nurmuyasarah, et.al. "Analisis Perilaku Pengguna Mobile Banking di BRI Cabang Bengkulu dengan Pendekatan UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology)". *Jurnal Ilmiah Manajemen*. 14 (1), 116-127. 2013.
- Rita dan Mita Handra Fitria. "Analisis Faktor-faktor UTAUT dan Trust terhadap Behavioral Intention Pengguna BNI Mobile Banking pada Pekerja Migran Indonesia". *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*. 4 (2), 926-939. 2021.
- Venkatesh, et.al. "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View". *MIS Quarterly*. 27 (3), 425-478. 2003.
- Venkatesh, et.al. "Predicting Different Conceptualizations of System Use: The Competing Roles of Behavioral Intention, Facilitating Conditions, and Behavior Expectation". *MIS Quarterly*. 23 (3), 483-502. 2008.

SKRIPSI:

- Laras. “Analisis Penerimaan *Mobile Banking* Perbankan Syariah dengan Menggunakan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah & Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)”. *Skripsi* pada Program Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta. 2020.
- Pranantha, Elsandro Yoga. “Pengaruh Kualitas Layanan dan Fitur Produk BSI *Mobile* Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia di Kabupaten Sleman”. *Skripsi* pada Program Sarjana Ekonomi dan Program Studi Ekonomi Islam. Yogyakarta. 2021.
- Putri, Hanifah Oktana. “Penerapan Metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dalam Memprediksi *Behavioral Intentions* pada Penggunaan *E-Commerce* Shopee di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry). *Skripsi* pada Program Sarjana UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Banda Aceh. 2019.
- Supriyanto, Shafira Rahmi. “Evaluasi Penerimaan Modul Kepegawaian SIESTA Menggunakan Model UTAUT2”. *Skripsi* pada Program Sarjana UIN Sunan Ampel Surabaya. Surabaya. 2019.
- Utami, Novi Tri. “Analisis *Behavioral Intention* dan *Use Behavior Digital Wallet* pada Mahasiswa S1 Universitas Negeri Semarang”. *Skripsi* pada Program Sarjana Universitas Negeri Semarang. Semarang. 2020.

INTERNET:

- Bank Indonesia, “Transaksi *Delivery Channel*”. [Online]. <https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/ssp/transaksi-delivery-channel.aspx>. [20 September 2021].
- Bank Syariah Indonesia. “Tentang Kami”. [Online]. <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>. [18 Maret 2022].
- BSI *Mobile*. “Fitur & Layanan”. [Online]. <https://bsimobile.co.id/fitur-layanan/>. [18 Maret 2022].
- Hootsuite (We are Social): *Indonesia Digital Report 2021*, “*Digital 2021: Indonesia*”. [Online]. <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>. [9 Mei 2022].
- Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS), “*Global Islamic Finance Report 2019 Places Indonesia in the Top Position in the Global Islamic Financial Market*”, dalam *Press Release*. [Online].

<https://knks.go.id/storage/upload/1571570472Press%20Release%20GIFR%202019.pdf>. [22 September 2022].

Merdeka, “Survei: Dompot *Digital* Paling Banyak Digunakan dalam Transaksi *Online* Selama Pandemi”. [Online]. <https://www.merdeka.com/uang/survei-dompot-digital-paling-banyak-digunakan-dalam-transaksi-online-selama-pandemi.html>. [21 September 2021].

Ototitas Jasa Keuangan. “Statistik Data Perbankan Syariah”. [Online]. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx>. [21 September 2021].

Pakidi, Alfredo. Dalam *The 2nd Series Industry Roundtable (Episode 8) Banking Industry Perspective*. [29 September 2020].

Peraturan Bank Indonesia Nomor: 9/15/2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum. [Online]. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-bank-indonesia/Pages/peraturan-bank-indonesia-nomor-9-15-pbi-2007.aspx>. [21 September 2021].

Prince waterhouse Coopers, “PwC Survey: *Digital Banking in Indonesia 2018*”. [Online]. <https://www.pwc.com/id/en/publications/assets/financialservices/digital-banking-survey-2018-pwcid.pdf>. [8 Mei 2022].

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Bimbingan Skripsi Mahasiswa



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan

Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>

E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : 20 / F.6-UMJ/IX/2021
Lamp : 1 (satu) bundel
Hal : Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Jakarta, 23 Shafar 1443 H
30 September 2021 M

Yth.
Bapak Moh. Khoirul Anam, M.Ak.
Dosen Pembimbing Skripsi
Fakultas Agama Islam UMJ
di
Tempat

Assalamu'alaikum W.W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : AURA SALSABIL AZZAHRA
Nomor Pokok : 2018570064
Program Studi : Manajemen Perbankan Syariah
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul : *Pengaruh Performance Expectancy dan Effort Expectancy terhadap Behavioral Intention dalam Penggunaan Mobile Banking (Studi Kasus Nasabah Bank BCA Syariah Ciputat)*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum W.W.*



- Tembusan:
1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
 2. Yth. Ketua Program Studi MPS

Lampiran 2: Lembar Konsultasi Penulisan Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
 STATUS : TERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jl. KH. Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat, Jakarta Selatan
 Telp./Fax. : (021) 7441 887, Kontak@fai-umj.ac.id - Website : fai.umj.ac.id
 E-mail : faiumj@gmail.com - Kode Pos 15419

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : AURA SALSABIL AZZAHRA
 No. Pokok : 2018570064
 Judul Skripsi : Pengaruh Performance Expectancy dan Effort Expectancy terhadap Behavioral Intention dalam Penggunaan Mobile Banking (Studi Kasus Nasabah Bank BCA Syariah Ciputat)
 Pembimbing : Bapak Moh. Khoirul Anam, M.Ak.
 Tgl. Berakhir : 30 September s.d. 30 Maret 2021
 31 Maret s.d. 30 September 2022



No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran - saran	Paraf Pembimbing
	06/11/21	- METODEN PENELITIAN REVISI	- Ura x+y - METODE PENELITIAN / PENGURIPAN - TABEL	[Signature]
	24/11/21	REVISI REVISI	- Ura x+y - KENDALI DAN OB - KENDALI	[Signature]
	03/01/22	OBJEK METODEN	- REVISI METODEN - REVISI	[Signature]
	24/01/22	OBJEK METODEN	- REVISI METODEN - REVISI	[Signature]
	13/05/22	OBJEK METODEN	- REVISI METODEN - REVISI	[Signature]
	20/05/22	OBJEK METODEN	- REVISI METODEN - REVISI	[Signature]
		REVISI	REVISI	[Signature]

Lampiran 3: Instrumen Penelitian (Hasil Akhir Setelah Uji Coba)

<i>Performance Expectancy</i>						
<i>Perceived Usefulness & Extrinsic Motivation</i>						
No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Layanan BSI <i>Mobile</i> dapat mempermudah saya dalam melakukan transaksi keuangan.					
2.	Layanan BSI <i>Mobile</i> dapat mempercepat saya dalam melakukan transaksi keuangan.					
3.	Dengan menggunakan layanan BSI <i>Mobile</i> , saya dapat menyelesaikan transaksi keuangan dengan lebih efektif dibanding dengan transaksi tunai.					
4.	Layanan BSI <i>Mobile</i> jarang eror dan memiliki kecepatan akses yang baik.					
5.	Secara keseluruhan, layanan BSI <i>Mobile</i> sangat bermanfaat dalam menyelesaikan berbagai transaksi keuangan.					
<i>Job-fit</i>						
6.	Dengan menggunakan layanan BSI <i>Mobile</i> dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam melakukan transaksi keuangan.					
<i>Relative Advantage</i>						
7.	Dengan menggunakan aplikasi BSI <i>Mobile</i> melakukan transaksi menjadi					

	lebih cepat (nomor rekening tagihan yang biasa dibayar tiap bulan sudah tersimpan dan tidak perlu mengetik angka yang rumit).					
8.	Dengan menggunakan layanan BSI <i>Mobile</i> dapat mempermudah saya untuk mengetahui berbagai informasi keuangan (jumlah saldo, jumlah tagihan sebelum dibayar, transaksi pembayaran, <i>top up</i>).					
<i>Outcome Expectation</i>						
9.	Jika menggunakan layanan BSI <i>Mobile</i> , saya akan lebih mudah mengontrol pengeluaran yang saya lakukan.					
10.	Jika menggunakan BSI <i>Mobile</i> saya bisa mengecek tagihan bulanan, sehingga pembayaran tagihan bisa direncanakan dan dihitung dengan baik.					

<i>Effort Expectancy</i>						
<i>Perceived Ease of Use</i>						
No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
11.	Penggunaan layanan BSI <i>Mobile</i> mudah saya pahami.					
12.	Saya dapat dengan mudah menjadi terampil dalam menggunakan layanan BSI <i>Mobile</i> .					

<i>Complexity</i>						
13.	Menggunakan layanan BSI <i>Mobile</i> tidak memerlukan waktu yang lama.					
14.	Menggunakan layanan BSI <i>Mobile</i> tidak sulit untuk dimengerti.					
15.	Registrasi BSI <i>Mobile</i> mudah dilakukan dengan bantuan <i>costumer service bank</i> .					
16.	Registrasi BSI <i>Mobile</i> mudah dilakukan sendiri melalui <i>handphone</i> .					
17.	Membuat PIN dan <i>password</i> dalam aplikasi BSI <i>Mobile</i> mudah dilakukan.					
<i>Ease of Use</i>						
18.	Saya dapat melakukan transaksi keuangan dengan BSI <i>Mobile</i> dimanapun dan kapanpun.					
19.	Secara keseluruhan, layanan BSI <i>Mobile</i> mudah digunakan.					

<i>Behavioral Intention</i>						
Niat Digunakan di Masa Mendatang						
No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
20.	Saya berniat untuk terus menggunakan layanan BSI <i>Mobile</i> di masa mendatang.					
Niat Digunakan dalam Kehidupan Sehari-hari						
21.	Saya akan menggunakan layanan BSI <i>Mobile</i> dalam kehidupan sehari-hari.					
22.	Saya akan menggunakan layanan BSI					

	<i>Mobile</i> secara berkelanjutan.					
Rencana Menggunakan Sistem Sesering Mungkin						
23.	Saya akan mencoba untuk menjadikan <i>BSI Mobile</i> sebagai layanan utama dalam melakukan transaksi keuangan.					
24.	Saya berencana untuk terus menggunakan <i>BSI Mobile</i> sesering mungkin.					

Lampiran 4: Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
X1.1	Pearson Correlation	1	.618*	.836**	.485	.872**	.775**	-.045	.411
	Sig. (2-tailed)		.024	.000	.093	.000	.002	.885	.164
	N	13	13	13	13	13	13	13	13
X1.2	Pearson Correlation	.618*	1	.642*	.643*	.544	.613*	-.190	.411
	Sig. (2-tailed)	.024		.018	.018	.055	.026	.535	.164
	N	13	13	13	13	13	13	13	13
X1.3	Pearson Correlation	.836**	.642*	1	.603*	.680*	.774**	.283	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018		.029	.011	.002	.348	.003
	N	13	13	13	13	13	13	13	13
X1.4	Pearson Correlation	.485	.643*	.603*	1	.646*	.660*	.028	.499
	Sig. (2-tailed)	.093	.018	.029		.017	.014	.929	.083
	N	13	13	13	13	13	13	13	13
X1.5	Pearson Correlation	.872**	.544	.680*	.646*	1	.796**	-.010	.390
	Sig. (2-tailed)	.000	.055	.011	.017		.001	.975	.188
	N	13	13	13	13	13	13	13	13
X1.6	Pearson Correlation	.775**	.613*	.774**	.660*	.796**	1	.038	.368
	Sig. (2-tailed)	.002	.026	.002	.014	.001		.902	.217

	N	13	13	13	13	13	13	13	13
X1.7	Pearson Correlation	-.045	-.190	.283	.028	-.010	.038	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	.885	.535	.348	.929	.975	.902		.005
	N	13	13	13	13	13	13	13	13
X1.8	Pearson Correlation	.411	.411	.746**	.499	.390	.368	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.164	.164	.003	.083	.188	.217	.005	
	N	13	13	13	13	13	13	13	13
X1.9	Pearson Correlation	.912**	.529	.911**	.461	.771**	.688**	.335	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000	.063	.000	.113	.002	.009	.263	.006
	N	13	13	13	13	13	13	13	13
X1.10	Pearson Correlation	.763**	.415	.680*	.497	.576*	.535	-.244	.197
	Sig. (2-tailed)	.002	.158	.011	.084	.040	.059	.422	.519
	N	13	13	13	13	13	13	13	13
X1.11	Pearson Correlation	.721**	.721**	.716**	.461	.443	.525	-.246	.292
	Sig. (2-tailed)	.005	.005	.006	.113	.130	.065	.419	.334
	N	13	13	13	13	13	13	13	13
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.877**	.708**	.958**	.736**	.812**	.820**	.247	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.004	.001	.001	.416	.005
	N	13	13	13	13	13	13	13	13

Correlations

		X1.9	X1.10	X1.11	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	.912**	.763**	.721**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.005	.000
	N	13	13	13	13
X1.2	Pearson Correlation	.529	.415	.721**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.063	.158	.005	.007
	N	13	13	13	13
X1.3	Pearson Correlation	.911**	.680*	.716**	.958**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.006	.000
	N	13	13	13	13
X1.4	Pearson Correlation	.461	.497	.461	.736**
	Sig. (2-tailed)	.113	.084	.113	.004
	N	13	13	13	13
X1.5	Pearson Correlation	.771**	.576*	.443	.812**
	Sig. (2-tailed)	.002	.040	.130	.001
	N	13	13	13	13
X1.6	Pearson Correlation	.688**	.535	.525	.820**
	Sig. (2-tailed)	.009	.059	.065	.001
	N	13	13	13	13
X1.7	Pearson Correlation	.335	-.244	-.246	.247
	Sig. (2-tailed)	.263	.422	.419	.416
	N	13	13	13	13
X1.8	Pearson Correlation	.713**	.197	.292	.728**

	Sig. (2-tailed)	.006	.519	.334	.005
	N	13	13	13	13
X1.9	Pearson Correlation	1	.629*	.618*	.921**
	Sig. (2-tailed)		.021	.024	.000
	N	13	13	13	13
X1.10	Pearson Correlation	.629*	1	.804**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.021		.001	.009
	N	13	13	13	13
X1.11	Pearson Correlation	.618*	.804**	1	.710**
	Sig. (2-tailed)	.024	.001		.007
	N	13	13	13	13
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.921**	.689**	.710**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.007	
	N	13	13	13	13

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7
X2.1	Pearson Correlation	1	.443	.530	.866**	.642*	.530	.912**
	Sig. (2-tailed)		.130	.062	.000	.018	.062	.000
	N	13	13	13	13	13	13	13
X2.2	Pearson Correlation	.443	1	.789**	.500	.821**	.645*	.379
	Sig. (2-tailed)	.130		.001	.082	.001	.017	.201

	N	13	13	13	13	13	13	13
X2.3	Pearson Correlation	.530	.789**	1	.557*	.774**	.852**	.478
	Sig. (2-tailed)	.062	.001		.048	.002	.000	.098
	N	13	13	13	13	13	13	13
X2.4	Pearson Correlation	.866**	.500	.557*	1	.604*	.705**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.082	.048		.029	.007	.001
	N	13	13	13	13	13	13	13
X2.5	Pearson Correlation	.642*	.821**	.774**	.604*	1	.774**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.018	.001	.002	.029		.002	.006
	N	13	13	13	13	13	13	13
X2.6	Pearson Correlation	.530	.645*	.852**	.705**	.774**	1	.646*
	Sig. (2-tailed)	.062	.017	.000	.007	.002		.017
	N	13	13	13	13	13	13	13
X2.7	Pearson Correlation	.912**	.379	.478	.814**	.716**	.646*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.201	.098	.001	.006	.017	
	N	13	13	13	13	13	13	13
X2.8	Pearson Correlation	.570*	.437	.393	.393	.703**	.393	.631*
	Sig. (2-tailed)	.042	.135	.185	.185	.007	.185	.021
	N	13	13	13	13	13	13	13

X2.9	Pearson Correlation	.138	.630*	.515	.143	.438	.329	.073
	Sig. (2-tailed)	.652	.021	.072	.641	.135	.272	.812
	N	13	13	13	13	13	13	13
X2.10	Pearson Correlation	.721**	.872**	.814**	.646*	.911**	.646*	.618*
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.001	.017	.000	.017	.024
	N	13	13	13	13	13	13	13
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.775**	.850**	.865**	.769**	.931**	.827**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.002	.000	.000	.003
	N	13	13	13	13	13	13	13

Correlations

		X2.8	X2.9	X2.10	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	.570*	.138	.721**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.042	.652	.005	.002
	N	13	13	13	13
X2.2	Pearson Correlation	.437	.630*	.872**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.135	.021	.000	.000
	N	13	13	13	13
X2.3	Pearson Correlation	.393	.515	.814**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.185	.072	.001	.000
	N	13	13	13	13
X2.4	Pearson Correlation	.393	.143	.646*	.769**

	Sig. (2-tailed)	.185	.641	.017	.002
	N	13	13	13	13
X2.5	Pearson Correlation	.703**	.438	.911**	.931**
	Sig. (2-tailed)	.007	.135	.000	.000
	N	13	13	13	13
X2.6	Pearson Correlation	.393	.329	.646*	.827**
	Sig. (2-tailed)	.185	.272	.017	.000
	N	13	13	13	13
X2.7	Pearson Correlation	.631*	.073	.618*	.758**
	Sig. (2-tailed)	.021	.812	.024	.003
	N	13	13	13	13
X2.8	Pearson Correlation	1	-.060	.631*	.598*
	Sig. (2-tailed)		.846	.021	.031
	N	13	13	13	13
X2.9	Pearson Correlation	-.060	1	.496	.544
	Sig. (2-tailed)	.846		.084	.055
	N	13	13	13	13
X2.10	Pearson Correlation	.631*	.496	1	.934**
	Sig. (2-tailed)	.021	.084		.000
	N	13	13	13	13
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.598*	.544	.934**	1
	Sig. (2-tailed)	.031	.055	.000	
	N	13	13	13	13

		Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
Y.1	Pearson Correlation	1	.370	.836**	.721**	.536	.543
	Sig. (2-tailed)		.214	.000	.005	.059	.055
	N	13	13	13	13	13	13
Y.2	Pearson Correlation	.370	1	.297	.431	.266	.216
	Sig. (2-tailed)	.214		.324	.141	.380	.479
	N	13	13	13	13	13	13
Y.3	Pearson Correlation	.836**	.297	1	.716**	.601*	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.324		.006	.030	.001
	N	13	13	13	13	13	13
Y.4	Pearson Correlation	.721**	.431	.716**	1	.747**	.674*
	Sig. (2-tailed)	.005	.141	.006		.003	.012
	N	13	13	13	13	13	13
Y.5	Pearson Correlation	.536	.266	.601*	.747**	1	.682*
	Sig. (2-tailed)	.059	.380	.030	.003		.010
	N	13	13	13	13	13	13
Y.6	Pearson Correlation	.543	.216	.817**	.674*	.682*	1
	Sig. (2-tailed)	.055	.479	.001	.012	.010	
	N	13	13	13	13	13	13
TOTAL_ Y	Pearson Correlation	.842**	.541	.888**	.900**	.805**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.056	.000	.000	.001	.001
	N	13	13	13	13	13	13

Correlations

TOTAL_Y

Y.1	Pearson Correlation	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	13
Y.2	Pearson Correlation	.541
	Sig. (2-tailed)	.056
	N	13
Y.3	Pearson Correlation	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	13
Y.4	Pearson Correlation	.900**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	13
Y.5	Pearson Correlation	.805**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	13
Y.6	Pearson Correlation	.808**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	13
TOTAL_Y	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	13

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.936	10

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.942	9

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.914	5

Lampiran 5: Data Hasil Penelitian

No. Responden	<i>Performance Expectancy</i>										TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	43
2	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	42
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	43
6	4	4	4	5	4	5	5	5	1	1	34
7	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	41
8	5	3	4	2	4	4	4	5	5	2	33
9	5	4	4	2	5	5	5	5	3	4	37
10	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	43
11	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43
12	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	32
13	3	3	3	5	3	3	1	3	2	1	24
14	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	37
15	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	41
16	5	5	3	2	4	3	5	5	5	4	36
17	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43
18	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	40
19	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
21	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	33
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
23	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	35
24	5	5	5	4	5	5	4	4	3	3	38
25	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	31
26	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	37
27	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	41
28	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	40
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
30	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	39
31	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	41
32	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	29
33	3	4	5	4	4	4	5	5	3	3	37
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
35	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	41
36	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
37	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	42
38	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	34
39	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
41	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	32
42	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	34
43	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
44	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	40

45	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	36
46	3	3	4	1	4	5	4	4	4	4	33
47	4	4	5	3	4	4	5	5	3	4	37
48	5	5	5	3	4	5	5	4	3	4	38
49	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	39
50	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	33
51	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
52	3	4	5	3	4	4	3	4	3	3	33
53	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	40
54	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	40
55	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	40
56	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	39
57	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	34
58	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	41
59	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	35
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
61	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	39
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
63	5	3	4	2	4	4	4	5	5	2	33
64	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	38
65	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	40
66	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	41
67	3	3	4	1	4	5	4	4	2	4	31
68	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	43
69	5	5	4	4	5	5	2	4	5	5	39
70	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
71	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
73	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	33
74	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	40
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
76	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	29
77	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	37
78	5	5	4	3	4	4	5	4	3	3	35
79	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	33
80	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
81	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	40
82	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	43
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
84	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	41
85	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	40
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
87	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	29
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
89	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	30
90	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	33
91	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	36
92	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	31

43	5	5	5	4	5	5	5	4	5	43
44	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
45	5	4	5	5	4	4	4	4	4	39
46	3	3	3	3	4	2	4	4	5	31
47	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
48	4	3	4	3	5	3	4	5	4	35
49	5	5	4	4	5	4	4	5	4	40
50	4	4	4	4	2	1	4	4	4	31
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
52	4	4	4	4	2	3	3	4	3	31
53	4	5	5	5	4	4	4	5	5	41
54	5	5	5	4	4	4	4	5	5	41
55	4	4	4	4	5	3	4	5	4	37
56	4	4	4	4	5	3	4	5	4	37
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
59	4	4	3	4	3	4	3	3	4	32
60	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
61	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
63	5	4	3	4	2	5	1	5	4	33
64	5	4	4	4	5	4	4	5	4	39
65	4	5	4	4	4	5	3	5	4	38
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
67	3	3	3	3	4	2	4	4	5	31
68	4	3	5	4	4	3	4	5	4	36
69	5	3	3	4	4	3	5	5	4	36
70	4	4	4	4	5	5	5	5	4	40
71	5	5	5	5	5	4	4	5	5	43
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
73	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33
74	5	5	5	4	5	4	4	5	4	41
75	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
76	3	3	4	3	4	3	3	3	3	29
77	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34
78	5	4	5	5	5	4	4	5	4	41
79	5	5	4	5	5	5	5	4	4	42
80	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
81	4	4	5	5	4	5	4	4	4	39
82	4	4	4	4	5	5	5	5	4	40
83	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
84	4	4	3	3	3	3	3	4	4	31
85	4	5	4	4	4	5	3	5	4	38
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
87	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
89	5	4	5	5	5	5	3	4	3	39
90	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33

91	5	4	4	4	4	4	4	5	4	38
92	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
93	4	3	4	3	4	3	4	3	4	32
94	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37

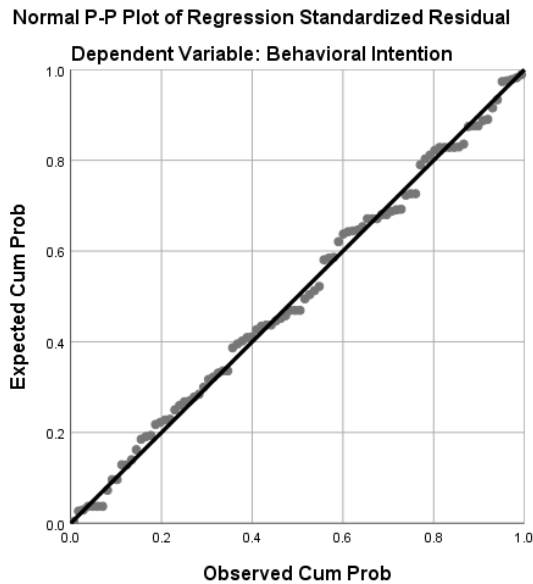
No. Responden	<i>Behavioral Intention</i>					TOTAL Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	5	5	5	4	5	24
2	5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	5	25
6	3	2	3	2	1	11
7	5	4	5	4	4	22
8	4	3	2	3	2	14
9	5	4	5	1	3	18
10	3	5	5	5	3	21
11	5	5	5	5	5	25
12	4	3	3	3	3	16
13	3	2	3	3	4	15
14	4	4	4	4	4	20
15	4	3	4	4	4	19
16	5	5	5	5	3	23
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	4	3	4	4	4	19
22	3	3	3	3	3	15
23	3	3	3	3	3	15
24	5	4	4	5	5	23
25	4	3	4	3	3	17
26	4	3	4	3	3	17
27	4	3	3	3	3	16
28	4	4	4	4	5	21
29	5	5	5	5	5	25
30	4	5	4	4	4	21
31	3	3	3	3	3	15
32	3	3	3	3	3	15
33	3	3	3	3	3	15
34	2	2	2	2	2	10
35	4	3	3	3	3	16
36	3	3	4	3	3	16
37	4	4	4	3	4	19
38	4	3	4	3	3	17
39	4	4	5	4	5	22
40	5	5	5	5	5	25

41	3	3	3	3	3	15
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	4	4	5	21
44	5	4	4	4	3	20
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20
47	4	5	3	3	3	18
48	5	4	4	3	4	20
49	4	3	4	3	3	17
50	4	4	4	3	4	19
51	4	4	4	4	4	20
52	4	3	3	2	3	15
53	4	4	4	3	3	18
54	5	5	5	4	4	23
55	4	4	4	3	3	18
56	4	4	4	3	3	18
57	4	4	4	4	4	20
58	4	3	3	3	3	16
59	3	3	3	3	3	15
60	5	5	5	5	5	25
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	4	4	20
63	4	3	2	3	2	14
64	4	4	4	3	4	19
65	4	4	4	4	4	20
66	4	3	3	3	3	16
67	4	3	4	3	3	17
68	5	4	5	4	4	22
69	4	4	3	3	4	18
70	4	4	4	3	4	19
71	4	4	4	3	4	19
72	3	3	3	3	3	15
73	4	3	4	4	4	19
74	4	4	4	4	4	20
75	5	5	5	5	5	25
76	3	3	3	3	3	15
77	5	5	5	5	5	25
78	4	4	4	4	4	20
79	4	5	4	5	4	22
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	4	4	4	20
82	5	5	5	4	5	24
83	5	5	5	5	5	25
84	4	4	3	3	4	18
85	4	4	4	4	4	20
86	5	5	5	5	5	25
87	3	3	3	3	3	15
88	4	4	5	4	5	22

89	3	3	3	4	4	17
90	4	3	4	4	4	19
91	4	4	4	4	3	19
92	4	4	3	4	4	19
93	4	3	3	3	3	16
94	5	4	5	3	3	20

Lampiran 6: Output SPSS Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas



Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Performance Expectancy	.432	2.313
	Effort Expectancy	.432	2.313

Uji Autokorelasi

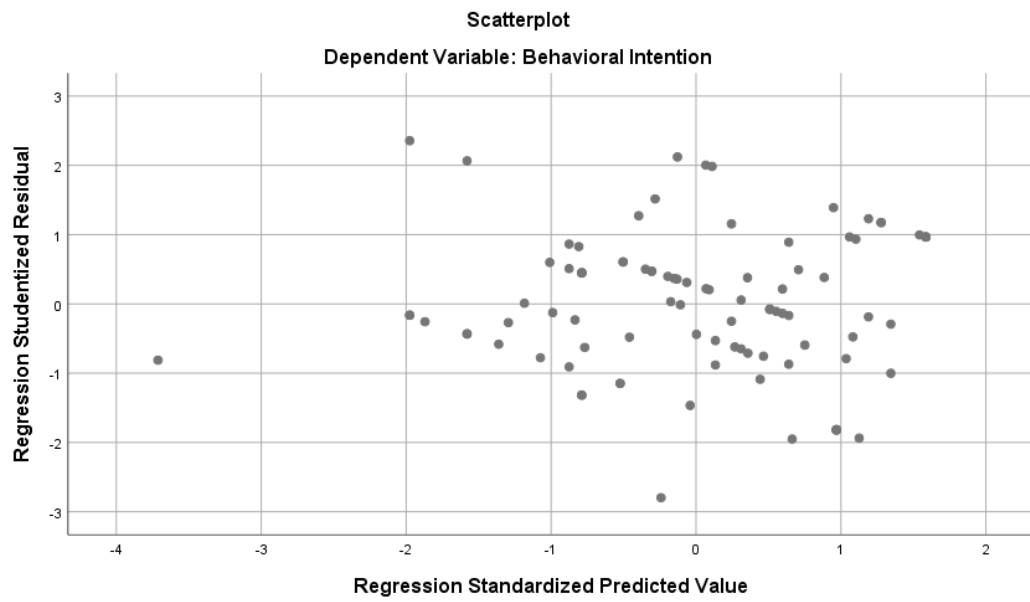
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.561 ^a	.315	.300	2.861	1.921

a. Predictors: (Constant), Effort Expectancy, Performance Expectancy

b. Dependent Variable: Behavioral Intention

Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 7: Output SPSS Hasil Hipotesis Penelitian

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.205	2.270		2.293	.024
	Performance Expectancy	.296	.085	.460	3.482	.001
	Effort Expectancy	.084	.087	.127	.960	.340

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	342.361	2	171.181	20.909	.000 ^b
	Residual	745.011	91	8.187		
	Total	1087.372	93			

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.561 ^a	.315	.300	2.861	1.921

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Aura Salsabil Azzahra
Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 2 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Raya Parung, Delly, Bogor
Email : aurasalsabilazzahra@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

2006 – 2012 : SD Negeri Tunas Mekar
2012 - 2015 : SMP Negeri 6 Bogor
2015 – 2018 : SMA Negeri 9 Bogor
2018 – 2022 : Universitas Muhammadiyah Jakarta